

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAHAN

| No | Bab | Kutipan | Hal | Terjemahan |
|----|-----|------------------------|-----|---|
| 1 | I | HR. Baihaqi | 3 | “Sesungguhnya Allah menyukai apabila salah seorang di antara kalian mengerjakan suatu pekerjaan dengan sempurna (teliti)” |
| 2 | 1 | Surah an-Nahl ayat 125 | 4 | “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” |

LAMPIRAN II**CATATAN LAPANGAN****(WAWANCARA KEPALA PENGELOLA)**

Kode : Cwkp

Hari, Tanggal : Rabu, 16-17 Desember 2019

Interviewee : Ibu Hj. Nur Khayati

Interviewer : Peneliti (Nur Rastari)

| No. | Deskripsi |
|-----|---|
| 1 | Assalamu'alaikum ibu, boleh saya bertanya tentang sekolah dan Sejarah singkat PAUD Terpadu Tunas Mulia? Wa'alaikumussalam, iya boleh silahkan. |
| 2 | Siapa pendiri PAUD Terpadu Tunas Mulia ini bu? PAUD Terpadu Tunas Mulia didirikan oleh H. Syarifuddin (suami saya) dan saya sendiri. |
| 3 | Kapan berdirinya PAUD Terpadu Tunas Mulia? PAUD Terpadu Tunas Mulia dibuka pertama kalinya pada tanggal 3 april 2006 sampai dengan sekarang. |
| 4 | Apakah dari awal didirikan sudah memiliki 4 program seperti sekarang ini? Waktu awal dibuka hanya ada 1 program, yaitu Tempat Penitipan Anak (TPA) dengan hanya 6 orang anak termasuk anak pendiri, dengan 2 orang pengasuh. |
| 5 | Apa alasan ibu sehingga ingin mendirikan sekolah PAUD ini? Awal didirikan, bermula adanya anak sendiri yang masih memerlukan orang lain untuk menjaga dan dari adanya anak-anak tetangga yang juga ingin menitipkan anak-anaknya karena mereka sebagai orang tua harus bekerja setiap hari. Melihat adanya peluang usaha untuk membuka tempat penitipan anak ini, dengan niat untuk meringankan beban orang tua yang harus bekerja dan mengurus anak-anaknya dan untuk memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak karena anak-anak usia dini antara 0-6 tahun yang merupakan usia emas dalam pembentukan karakter, maka dengan bismillah, kami memberanikan |

| | |
|----|---|
| | membuka penitipan anak dengan menempati dirumah kami sendiri di jalan Mahligai Komplek H.Muhammad No.29 RT.05 RW.02 Kertak Hanyar Banjar |
| 6 | <p>Apa saja Program peningkatan yang dilaksanakan di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?</p> <p>Untuk program peningkatan guru yang sudah dilaksanakan PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yaitu: Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru PAUD, Pendidikan dan Pelatihan PAUD Tingkat Dasar , Penguatan Pembelajaran PAUD Provinsi Kalsel Angkatan II, Pelatihan Akbar, Diklat Berjenjang PTK PAUD Tingkat Dasar, Seminar Pendidikan Keluarga dalam Rangka Memperingati Hari Pendidikan Nasional, Workshop Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Menunjang Kesiapan Belajar Anak Usia Dini, Diklat pengembangan Metode Pembelajaran PAUD, Diklat Ragam Main Untuk Implementasi K-13 PAUD, dan Pendidikan dan Pelatihan PAUD Tingkat Dasar</p> |
| 7 | <p>Apa manfaat dari pelatihan yang pertama yaitu Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru PAUD?</p> <p>Pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan guru-guru dalam mempraktekkan pelaksanaan pembelajaran sehingga guru mengerti dan paham bagaimana menghadapi berbagai macam karakteristik anak usia dini.</p> |
| 8 | <p>Apakah ada manfaat dari Pendidikan dan Pelatihan PAUD Tingkat Dasar?</p> <p>Dengan mengikuti pelatihan ini, pendidik mengetahui dasar tentang anak usia dini. Pada pelatihan ini pendidik juga diberikan wawasan tentang berbagai macam lagu anak, gerak, dan tepuk sehingga pengetahuan guru terhadap lagu juga semakin bertambah.</p> |
| 9 | <p>Kapan Program peningkatan kompetensi guru mulai dilaksanakan di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar?</p> <p>Program peningkatan kompetensi guru mulai dilaksanakan di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada tahun 2012 dengan program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru PAUD yang diikuti oleh ibu MH.</p> |
| 10 | <p>Adakah jadwal tetap pelatihan yang dilaksanakan?</p> <p>Untuk jadwal tetap pelatihan tidak ada</p> |
| 11 | <p>Apakah ada program lain untuk meningkatkan kompetensi guru selain dengan mengikuti pelatihan?</p> <p>Ada.</p> |

| | |
|----|---|
| 12 | <p>Program seperti apa yang dilaksanakan?</p> <p>Selain mengikut sertakan guru-guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, sekolah juga mengadakan lomba untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Lomba yang dilaksanakan seperti lomba mendongeng, lomba senam untuk guru dan lomba membuat APE untuk anak usia dini dari barang bekas.</p> |
| 13 | <p>Berapa kali lomba dilaksanakan dalam setahun?</p> <p>Kegiatan lomba ini diadakan satu tahun sekali yang berkerjasama dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar</p> |
| 14 | <p>Siapa yang menjadi juri untuk menilai para peserta lomba?</p> <p>Lomba ini mendatangkan juri dari luar sekolah untuk menilai pesertanya. Baik itu dari perwakilan dari sekolah lain ataupun dari anggota (Himpaudi) Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.</p> |
| 15 | <p>Siapa saja yang mengikuti lomba-lomba tersebut?</p> <p>Semua pendidik yang ada di PAUD Terpadu Tunas Mulia boleh ikut dan bebas untuk memilih lomba apa yang mereka ingin ikuti. Pendidik dari luar sekolahpun juga boleh berpartisipasi dalam lomba ini.</p> |
| 16 | <p>Apa <i>Reward</i> atau penghargaan untuk guru yang diberikan jika memenangkan perlombaan?</p> <p>Untuk hadiah, sekolah yang memberikan dalam bentuk barang seperti jam, botol, peralatan rumah tangga, dll untuk memberikan apresiasi kepada guru yang mengikuti lomba tersebut.</p> |
| 17 | <p>Bagaimana bentuk evaluasi ibu setelah guru-guru selesai mengikuti lomba?</p> <p>Saya menilai semua pelatihan yang diikuti oleh guru secara umum dengan mengisi format penilaian yang sudah ada dan selanjutnya diserahkan langsung ke kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar di Martapura.</p> |
| 18 | <p>Bagaimana pengawasan ibu terhadap peningkatan kemampuan guru setelah mengikuti lomba?</p> <p>Selain menilai dengan instrumen penilaian, saya juga melakukan pengawasan dalam bentuk observasi secara langsung tentang bagaimana pendidik menerapkan pembelajaran di dalam kelas setelah mengikuti pelatihan. Saya melakukan pengawasan tidak terjadwal atau tidak pasti berapa kali dalam satu tahun, jadi apabila beliau tidak berkesibukan beliau akan melakukan pengawasan terhadap cara mengajar pendidik di sekolah tersebut.</p> |
| 19 | <p>Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program</p> |

peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia?

Faktor pendukungnya antara lain, adanya kebutuhan guru terhadap program peningkatan sehingga sekolah mengadakan program peningkatan kompetensi guru, adanya tuntutan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar, adanya respon guru yang baik terhadap program peningkatan, sekolah memberikan kesempatan atau segera mengirim guru-guru yang belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk segera mengikuti pelatihan, adanya mahasiswa PPL selama 2 bulan yang juga ikut membantu guru dalam meningkatkan kemampuan yang belum mereka dapat sebelumnya di tempat pelatihan, juga adanya kerjasama atau *MOU* dengan Institusi lain seperti UIN Antasari Banjarmasin, ULM, dan UT yang melakukan observasi maupun penelitian di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia, pemerintah juga memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. Dukungan tersebut meliputi perencanaan dan penataan kebutuhan guru; peningkatan kualifikasi akademik; penuntasan sertifikasi guru; serta pemberian penghargaan, kesejahteraan, dan perlindungan.

Faktor penghambat antara lain, masih adanya guru yang kurang tertarik untuk ikut dalam program peningkatan, tidak semua guru bisa mengikuti pelatihan yang sama dikarenakan terhambat oleh tugas sekolah yang mengharuskan untuk tidak meninggalkan sekolah yang mana di PAUD Terpadu Tunas Mulia terdapat adanya penitipan anak, meskipun ditunjuk guru pengganti namun tidak dapat maksimal

Banjarmasin, 26 Desember 2019

Interviewee

Interviewer



Hj. Nur Khayati

Nur Rastari

LAMPIRAN III**CATATAN LAPANGAN****(WAWANCARA GURU)**

Kode : Cwg

Hari, Tanggal : Rabu-Sabtu, 16-19 Desember 2019

Interviewee : Ibu Maulidah (MH)

Interviewer : Peneliti (Nur Rastari)

| No. | Deskripsi |
|-----|--|
| 1 | Kapan ibu mulai mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia? Saya mengajar dari tahun 2011 tepatnya tidak lama setelah didirikannya TK Tunas Mulia. |
| 2 | Berapa lama ibu mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia? Kurang lebih sudah 8 tahun saya mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia |
| 3 | Apa pendidikan terakhir ibu? Saya hanya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan |
| 4 | Apa alasan ibu memilih untuk menjadi pendidik di PAUD? Alasan saya kenapa memilih untuk menjadi pendidik di PAUD, menurut saya alasan yang paling kuat yaitu karena saya sangat menyukai anak-anak dan saya merasa tertantang dalam menghadapi berbagai macam karakteristik anak usia dini. |
| 5 | Di kelompok apa ibu mengajar sekarang? Kelompok A1 dengan 16 orang anak, 8 anak laki laki dan 8 anak perempuan |
| 6 | Apa jabatan ibu sekarang? Saya diberikan amanah untuk menempati posisi sebagai kepala sekolah di PAUD Terpadu Tunas Mulia |
| 7 | Berapa kali ibu pernah mengikuti pelatihan selama mengajar di sekolah? Saya pernah mengikuti 5 kali pelatihan selama 8 tahun mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia dan satu kali mengikuti lomba senam dan lomba membuat |

| | |
|----|---|
| | <p>media untuk anak usia dini yang diadakan di sekolah untuk guru di PAUD Tunas Mulia. Pelatihan yang pernah saya ikuti antara lain: Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru PAUD, Pendidikan dan Pelatihan PAUD Tingkat Dasar, Penguatan Pembelajaran PAUD Provinsi Kalsel Angkatan II, Workshop Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Menunjang Kesiapan Belajar Anak Usia Dini, dan Diklat pengembangan Metode Pembelajaran PAUD</p> |
| 8 | <p>Kesan dan perasaan ibu saat ikut pelatihan?</p> <p>Kesan dan perasaan saya saat ikut pelatihan yaitu sangat senang, karena dapat menambah ilmu dan juga dapat menambah pengalaman mengajar di sekolah.</p> |
| 9 | <p>Seberapa penting pelatihan untuk ibu?</p> <p>Menurut saya mengikuti pelatihan sangat penting, karena dengan mengikuti pelatihan kita bisa meningkatkan kemampuan dan cara mengajar di sekolah terutama agar dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada anak-anak dengan optimal.</p> |
| 10 | <p>Apakah dengan mengikuti pelatihan, ada peningkatan dari segi keterampilan dan pengetahuan?</p> <p>Dengan mengikuti pelatihan ada peningkatan dari segi keterampilan dan pengetahuan. Salah satunya yaitu dari kegiatan mengajar lebih bervariasi lagi dan bermacam-macam kegiatan yang bisa dilakukan. Seperti lagu anak-anak yang mulanya hanya terbatas itu itu saja setelah mengikuti pelatihan menjadi banyak lagu yang dikuasai. Gerak juga, sebelumnya saya tidak tau apa-apa mengenai gerak dan lagu, setelah mengikuti pelatihan saya menjadi lebih mengerti kalau lagu dan gerak itu sangat bagus untuk diterapkan disekolah.</p> |
| 11 | <p>Apa harapan ibu terhadap pelatihan yang dilakukan oleh sekolah, apa yang perlu ditambahkan?</p> <p>Harapan saya terhadap pelatihan yang dilakukan oleh sekolah setelah mengikuti pelatihan yaitu agar bisa menjadi pengajar yang baik untuk memajukan para generasi-generasi yang hebat sejak dini.</p> |
| 12 | <p>Apa kendala/hambatan ibu sebelum, saat dan setelah mengikuti pelatihan tersebut?</p> <p>Alhamdulillah selama mengikuti pelatihan saya tidak pernah menemui kendala dan hambatan apapun. Semuanya lancar sampai akhir saya mengikuti pelatihan.</p> |
| 13 | <p>Apakah ada kegiatan lain selain pelatihan yang ibu ikuti seperti misalnya lomba untuk meningkatkan kemampuan mengajar disekolah?</p> |

| | |
|----|--|
| | <p>Kegiatan lain yang juga pernah saya ikuti yaitu saya pernah mengikuti lomba yang diadakan oleh sekolah diantaranya lomba senam dan lomba membuat media untuk anak usia dini.</p> |
| 14 | <p>Apakah ada pengaruh yang ibu rasakan setelah mengikuti lomba tersebut?</p> <p>Pengaruh yang saya rasakan setelah mengikuti lomba tersebut yaitu kita bisa menampilkan kemampuan terbaik kita, jikalau pun kalah kita bisa mengambil pelajaran dari para pemenang. Karena yang terpenting itu adalah ilmunya, melihat dari peserta lain yang juga mengikuti lomba tersebut sehingga menimbulkan kreatifitas lebih untuk disimpan dan dipakai nanti saat kegiatan di dalam kelas.</p> |
| 15 | <p>Apakah ada pengaruh bagi ibu dengan adanya mahasiswa yang ppl disekolah?</p> <p>Dengan adanya mahasiswa tersebut bagi saya sangat membantu sekali, terutama mereka banyak memperkenalkan model-model pembelajaran di sekolah juga mereka banyak membawakan berbagai macam lagu-lagu anak yang belum pernah dibawakan di sekolah. Dan saya sebagai orang yang pernah mengikuti pelatihan juga memberikan ilmu yang saya dapatkan dari pelatihan untuk diberikan kepada para mahasiswa agar bisa dipraktikkan juga di sekolah nantinya.</p> |
| 16 | <p>Dari pelatihan yang ibu ikuti, apa saja yang sudah ibu terapkan untuk menunjang pembelajaran disekolah? Misal: membuat RPP, media, lagu, dll</p> <p>Untuk menunjang pembelajaran di sekolah, saya membuat RPP setiap harinya, dan membuat media agar menarik perhatian anak-anak.</p> |
| 17 | <p>Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Faktor pendukungnya menurut saya yaitu, sekolah sudah mengadakan program peningkatan kompetensi guru sehingga sekolah memberikan kesempatan atau segera mengirim guru-guru yang belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk segera mengikuti pelatihan dan dengan adanya mahasiswa PPL selama 2 bulan yang juga ikut membantu saya dalam meningkatkan kemampuan yang belum didapat sebelumnya di tempat pelatihan.</p> |

Banjarmasin, 26 Desember 2019

Interviewee



Maulidah

Interviewer

Nur Rastari

LAMPIRAN III**CATATAN LAPANGAN****(WAWANCARA GURU)**

Kode : Cwg

Hari, Tanggal : Rabu-Sabtu, 16-19 Desember 2019

Interviewee : Ibu Khairiah S.Pd.I (KR)

Interviewer : Peneliti (Nur Rastari)

| No. | Deskripsi |
|-----|---|
| 1 | Kapan ibu mulai mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia? Saya mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia mulai tanggal 01 Agustus 2015 sampai dengan sekarang |
| 2 | Berapa lama ibu mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia? Sudah berjalan kurang lebih 4 tahun |
| 3 | Apa pendidikan terakhir ibu? Saya merupakan lulusan dari Sarjana Pendidikan Agama Islam di UIN Antasari Banjarmasin |
| 4 | Apa alasan ibu memilih untuk menjadi pendidik di PAUD? Alasan saya kenapa memilih untuk menjadi pendidik di PAUD, karena rumah saya dekat dengan sekolah, dan juga karena saya menyukai anak-anak |
| 5 | Di kelompok apa ibu mengajar sekarang? Saya menjadi guru kelas dari kelompok A2 dan sekarang anak yang ada di kelas saya berjumlah 15 anak, 9 anak laki laki dan 6 anak perempuan. |
| 6 | Berapa kali ibu pernah mengikuti pelatihan selama mengajar di sekolah? Saya pernah mengikuti 2 kali pelatihan selama saya mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia ini. Pelatihan yang pernah saya ikuti selama mengajar antara lain: Pelatihan Akbar dan Pendidikan & Pelatihan PAUD Tingkat Dasar. |
| 7 | Kesan dan perasaan ibu saat ikut pelatihan? Perasaan saya saat mengikuti pelatihan sangat menyenangkan, banyak ilmu |

| | |
|----|---|
| | dan pengalaman baru yang saya dapat selama pelatihan. |
| 8 | <p>Seberapa penting pelatihan untuk ibu?</p> <p>Menurut saya mengikuti suatu pelatihan adalah sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kualitas pendidik untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.</p> |
| 9 | <p>Apakah dengan mengikuti pelatihan, ada peningkatan dari segi keterampilan dan pengetahuan?</p> <p>Setelah mengikuti pelatihan, menurut saya ada peningkatan dari segi keterampilan dan pengetahuan, juga lagu dan gerak, saya merasa lebih memahami anak didik yang sebelumnya tidak ada pengetahuan dasar tentang anak setelah mengikuti pelatihan menjadi mengerti dan paham dengan dunia anak yang beraneka ragam. Saya juga lebih bisa sabar untuk menghadapi berbagai macam karakter anak-anak disekolah.</p> |
| 10 | <p>Apa harapan ibu terhadap pelatihan yang dilakukan oleh sekolah, apa yang perlu ditambahkan?</p> <p>Harapan saya terhadap pelatihan yang dilakukan oleh sekolah yaitu saya berharap adanya dana transportasi dari sekolah. Dengan adanya dana dari sekolah maka guru-guru atau peserta pelatihan tidak ada hambatan untuk mengikuti pelatihan ke tempat yang jauh.</p> |
| 11 | <p>Apa kendala/hambatan ibu sebelum, saat dan setelah mengikuti pelatihan tersebut?</p> <p>Kendala saat mengikuti pelatihan menurut saya tidak adanya dana dari sekolah untuk menunjang para peserta mengikuti pelatihan.</p> |
| 12 | <p>Apakah ada kegiatan lain selain pelatihan yang ibu ikuti seperti misalnya lomba untuk meningkatkan kemampuan mengajar disekolah?</p> <p>Tidak ada</p> |
| 13 | <p>Apakah ada pengaruh bagi ibu dengan adanya mahasiswa yang ppl disekolah?</p> <p>Adanya para mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan di sekolah, sangat membantu saya terutama mereka banyak memperkenalkan kegiatan-kegiatan baru yang belum pernah di ajarkan di sekolah juga mereka banyak memperkenalkan berbagai macam lagu-lagu yang belum pernah dibawakan di sekolah.</p> |
| 14 | <p>Dari pelatihan yang ibu ikuti, apa saja yang sudah ibu terapkan untuk menunjang pembelajaran disekolah? Misal: membuat RPP, media, lagu, dll</p> <p>Paling lagu dan media yang saya buat semenarik mungkin agar anak-anak</p> |

| | |
|----|--|
| | semangat di dalam kelas. |
| 15 | <p>Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Faktor pendukungnya yaitu sekolah memberikan kesempatan kepada guru yang belum pernah mengikuti pelatihan dan faktor penghambatnya yaitu tidak adanya dana dari sekolah sebagai penunjang pelaksanaan pelatihan.</p> |

Banjarmasin, 26 Desember 2019

Interviewe



Khairiah, S.Pd.I

Interviewer

Nur Rastari

LAMPIRAN III**CATATAN LAPANGAN****(WAWANCARA GURU)**

Kode : Cwg

Hari, Tanggal : Rabu-Sabtu, 16-19 Desember 2019

Interviewee : Ibu Normilawati S.Pd (MW)

Interviewer : Peneliti (Nur Rastari)

| No. | Deskripsi |
|-----|--|
| 1 | <p>Kapan ibu mulai mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Saya mulai mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia sejak 02 Januari tahun 2014</p> |
| 2 | <p>Berapa lama ibu mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Kurang lebih sudah 6 tahun saya mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia</p> |
| 3 | <p>Apa pendidikan terakhir ibu?</p> <p>Pendidikan terakhir saya yaitu lulusan dari Sarjana Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah di STKIP Banjarmasin.</p> |
| 4 | <p>Apa alasan ibu memilih untuk menjadi pendidik di PAUD?</p> <p>Alasan saya kenapa memilih untuk menjadi pendidik di PAUD, karena ada tetangga yang menawarkan bekerja disana dan karena tidak ingin berlama-lama menganggur setelah lulus kuliah maka beliau mau untuk bekerja menjadi pendidik di PAUD Terpadu Tunas Mulia.</p> |
| 5 | <p>Di kelompok apa ibu mengajar sekarang?</p> <p>Saya memegang anak dikelompok B1. Anak yang ada di kelompok B1 berjumlah 15 anak, yaitu 6 anak laki laki dan 9 anak perempuan.</p> |
| 6 | <p>Berapa kali ibu pernah mengikuti pelatihan selama mengajar di sekolah?</p> <p>Saya pernah mengikuti 1 kali pelatihan saja. Pelatihan yang pernah saya ikuti yaitu Diklat Berjenjang PTK PAUD Tingkat Dasar</p> |
| 7 | <p>Kesan dan perasaan ibu saat ikut pelatihan?</p> |

| | |
|----|---|
| | <p>Kesan dan perasaan saya senang sekali bisa mengikuti pelatihan tersebut, semua pemateri juga sangat baik dan menyenangkan, banyak ilmu yang kami dapat disana untuk diterapkan di sekolah.</p> |
| 8 | <p>Seberapa penting pelatihan untuk ibu?</p> <p>Menurut saya pelatihan sangat penting dan sayang kalau tidak diikuti, dengan adanya pelatihan ini saya dapat mengembangkan lagi ilmu yang sudah ada.</p> |
| 9 | <p>Apakah dengan mengikuti pelatihan, ada peningkatan dari segi keterampilan dan pengetahuan?</p> <p>Peningkatan yang saya rasakan yaitu dari segi pembelajaran saya bisa lebih maksimal lagi melakukan pembelajaran di dalam kelas.</p> |
| 10 | <p>Apa harapan ibu terhadap pelatihan yang dilakukan oleh sekolah, apa yang perlu ditambahkan?</p> <p>Harapan saya terhadap pelatihan yaitu semoga pelatihan bisa diadakan lebih sering lagi paling tidak 2 bulan sekali, juga beliau berharap kalau bisa diusahakan pelatihannya tidak dipungut biaya atau gratis. Dan jika saya mau sekolah lagi saya mau mengambil jurusan PG PAUD biar ilmu yang didapat lebih dalam lagi mengenai anak-anak usia dini.</p> |
| 11 | <p>Apa kendala/hambatan ibu sebelum, saat dan setelah mengikuti pelatihan tersebut?</p> <p>Kendala pribadi yang menghambat saya pada saat mengikuti pelatihan yaitu karena saya tidak mempunyai kendaraan pribadi sehingga saya terpaksa harus naik angkutan umum yang sangat bau sekali menurut saya. Karena saya tidak tahan naik angkutan/mobil. Kendala luar yang menjadi hambatan bagi saya yaitu susahny menunggu angkutan yang kadang cepat kadang lambat datangnya. Jadi terpaksa saya dan teman saya sering terlambat sampai ke tempat pelatihan dan apabila terlambat saya merasa malu karena sering terlambat masuk.</p> |
| 12 | <p>Apakah ada kegiatan lain selain pelatihan yang ibu ikuti seperti misalnya lomba untuk meningkatkan kemampuan mengajar disekolah?</p> <p>Tidak ada.</p> |
| 13 | <p>Apakah ada pengaruh bagi ibu dengan adanya mahasiswa yang ppl disekolah?</p> <p>Menurut saya dengan adanya mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan di sekolah sangat membantu dalam pembelajaran karena bisa saling berbagi ilmu.</p> |
| 14 | <p>Dari pelatihan yang ibu ikuti, apa saja yang sudah ibu terapkan untuk menunjang pembelajaran disekolah? Misal: membuat RPP, media, lagu, dll</p> |

| | |
|----|--|
| | <p>Dengan mengikuti pelatihan tersebut saya bisa lebih mengerti bagaimana membuat RPH yang lebih mudah dan bisa menerapkan di sekolah lagu-lagu yang didapat di pelatihan tersebut. Saya menjadi tahu lebih banyak tentang apa itu RPH dan RPM. Yang dulunya tidak mengerti bahkan tidak tahu apa itu RPH dan RPH karena bukan bidang saya, sekarang menjadi tahu dan bahkan sudah sangat menguasai.</p> |
| 15 | <p>Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Sekolah tidak menyediakan kendaraan bagi guru untuk pergi ke tempat pelatihan yang jaraknya lumayan jauh.</p> |

Banjarmasin, 26 Desember 2019

Interviewee



Normilawati, S.Pd.

Interviewer

Nur Rastari

LAMPIRAN III**CATATAN LAPANGAN****(WAWANCARA GURU)**

Kode : Cwg

Hari, Tanggal : Rabu-Sabtu, 16-19 Desember 2019

Interviewee : Ibu Marita Sari (MS)

Interviewer : Peneliti (Nur Rastari)

| No. | Deskripsi |
|-----|--|
| 1 | Kapan ibu mulai mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia? Saya mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini |
| 2 | Berapa lama ibu mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia? Kurang lebih sudah 3 tahun saya mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia dan sebelumnya saya juga pernah mengajar PAUD di Banjarbaru |
| 3 | Apa pendidikan terakhir ibu? Pendidikan terakhir saya, untuk saat ini saya masih melanjutkan pendidikan untuk meraih gelar S1 PAUD di UT (Universitas Terbuka) Banjarmasin |
| 4 | Apa alasan ibu memilih untuk menjadi pendidik di PAUD? Alasan saya kenapa memilih untuk menjadi guru TK, karena menurut saya menjadi seorang guru TK itu merupakan hal atau profesi yang mulia. Kita dapat mendidik anak-anak dan melihat perkembangannya. Serta dari anak kita dapat belajar mengenai hal tentang ketulusan. Juga alasan saya menjadi guru TK yaitu karena jam bekerja yang singkat. |
| 5 | Di kelompok apa ibu mengajar sekarang? Kelompok B2 dengan anak yang ada di kelompok B2 berjumlah 15 anak, 9 anak laki laki dan 6 anak perempuan. |
| 6 | Berapa kali ibu pernah mengikuti pelatihan selama mengajar di sekolah? Saya pernah mengikuti 3 kali pelatihan diantaranya yaitu: Seminar Pendidikan Keluarga dalam Rangka Memperingati Hari Pendidikan Nasional; |

| | |
|----|--|
| | <p>Workshop Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Menunjang Kesiapan Belajar Anak Usia Dini; serta Pendidikan & Pelatihan PAUD Tingkat Dasar. Saya juga pernah mengikuti seminar dari luar yaitu seminar tentang Membaca di Usia Dini.</p> |
| 7 | <p>Kesan dan perasaan ibu saat ikut pelatihan?</p> <p>Kesan saya saat mengikut pelatihan tersebut yaitu sangat mendukung dengan adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi serta kualitas pendidik dalam memberikan pelajaran kepada anak-anak disekolah.</p> |
| 8 | <p>Seberapa penting pelatihan untuk ibu?</p> <p>Dengan pelatihan ini sangat penting bagi pendidik untuk menambah lagi pengetahuan tentang anak agar dapat memberikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik.</p> |
| 9 | <p>Apakah dengan mengikuti pelatihan, ada peningkatan dari segi keterampilan dan pengetahuan?</p> <p>Menurut saya sangat banyak sekali peningkatan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai seorang pendidik untuk kebutuhan mengajarnya disekolah. Saya merasa yang awalnya suka marah ketika menghadapi sifat-sifat anak yang beraneka macam, sekarang lebih mampu menahan emosi untuk menjaga perasaan anak didiknya.</p> |
| 10 | <p>Apa harapan ibu terhadap pelatihan yang dilakukan oleh sekolah, apa yang perlu ditambahkan?</p> <p>Lebih sering lagi sekolah mengadakan pelatihan, agar kami sebagai guru dapat menjalankan tugas dengan sesuai.</p> |
| 11 | <p>Mengapa ibu ingin sekolah lagi?</p> <p>Saya memutuskan kuliah lagi karena untuk menambah serta menggali lagi wawasan, pengetahuan tentang anak usia dini, dan kemampuan saya sebagai tenaga pendidik terus diasah. Sehingga dalam memberikan pengajaran kepada anak jadi lebih meningkat tentunya.</p> |
| 12 | <p>Apa kendala/hambatan ibu sebelum, saat dan setelah mengikuti pelatihan tersebut?</p> <p>Selama mengikuti pelatihan baik itu didalam dan diluar sekolah saya tidak mengalami kesulitan dan hambatan apapun.</p> |
| 13 | <p>Apakah ada kegiatan lain selain pelatihan yang ibu ikuti seperti misalnya lomba untuk meningkatkan kemampuan mengajar disekolah?</p> <p>Ada, saya pernah mengikuti lomba yang diadakan sekolah untuk</p> |

| | |
|----|--|
| | meningkatkan kompetensi para pendidik yaitu lomba senam dan juga mendongeng. |
| 14 | <p>Apakah ada pengaruh yang ibu rasakan setelah mengikuti lomba tersebut?</p> <p>Pengaruh yang saya rasakan setelah mengikuti lomba tersebut yaitu saya jadi lebih tahu bagaimana cara mendongeng yang menyenangkan untuk anak. Menang atau kalah tidak menjadi masalah bagi saya karena yang penting adalah ilmu yang didapat dari teman-teman yang juga mengikuti lomba tersebut</p> |
| 15 | <p>Apakah ada pengaruh bagi ibu dengan adanya mahasiswa yang ppl disekolah?</p> <p>Dengan adanya mahasiswa yang PPL di sekolah sangat membantu saya dalam mengajar di kelas, mereka juga banyak memberikan pengetahuan baru yang belum pernah saya ketahui sebelumnya.</p> |
| 16 | <p>Dari pelatihan yang ibu ikuti, apa saja yang sudah ibu terapkan untuk menunjang pembelajaran disekolah? Misal: membuat RPP, media, lagu, dll</p> <p>Untuk menunjang pembelajaran di sekolah, ada beberapa yang sudah saya terapkan untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas diantaranya yaitu, membuat RPH setiap minggunya.</p> |
| 17 | <p>Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Tidak ada.</p> |

Banjarmasin, 26 Desember 2019

Interviewee



Marita Sari

Interviewer

Nur Rastari

LAMPIRAN III**CATATAN LAPANGAN****(WAWANCARA GURU)**

Kode : Cwg

Hari, Tanggal : Rabu-Sabtu, 16-19 Desember 2019

Interviewee : Ibu Anna Ulfatu Zuhro S.Pd (AN)

Interviewer : Peneliti (Nur Rastari)

| No. | Deskripsi |
|-----|--|
| 1 | <p>Kapan ibu mulai mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Saya mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang.</p> |
| 2 | <p>Berapa lama ibu mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Kurang lebih sudah 1,5 tahun saya mengajar di sekolah PAUD Terpadu Tunas Mulia</p> |
| 3 | <p>Apa pendidikan terakhir ibu?</p> <p>Saya sarjana jurusan Matematika di UMM (Universitas Muhammadiyah Malang)</p> |
| 4 | <p>Apa alasan ibu memilih untuk menjadi pendidik di PAUD?</p> <p>Alasan saya kenapa memilih untuk menjadi pendidik di PAUD, awal ceritanya dikarenakan saya bersuami orang Banjarmasin lebih tepatnya anak dari pengelola PAUD Terpadu Tunas Mulia. Dan saat ini saya menetap di Banjarmasin. Kenapa ingin mengajar di TK, karena saya menyukai anak-anak.</p> |
| 5 | <p>Di kelompok apa ibu mengajar sekarang?</p> <p>Sekarang saya memegang kelompok B3. Dengan anak yang ada di kelompok B3 berjumlah 15 anak, 7 anak laki laki dan 8 anak perempuan. Tetapi dulunya saya bukan merupakan guru kelas. Saya hanya menggantikan guru yang sebelumnya berhenti. Saya merupakan guru Bahasa Inggris di sekolah. Sebelum menjadi guru kelas, saya setiap harinya dari hari Senin sampai dengan Kamis bergantian mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak.</p> |
| 6 | <p>Berapa kali ibu pernah mengikuti pelatihan selama mengajar di sekolah?</p> |

| | |
|----|---|
| | <p>Selama mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia saya pernah mengikuti 2 kali Diklat. Yang pertama adalah Diklat Ragam Main Untuk Implementasi K-13 PAUD juga Pendidikan & Pelatihan PAUD Tingkat Dasar.</p> |
| 7 | <p>Kesan dan perasaan ibu saat ikut pelatihan?</p> <p>Kesan dan perasaan saya saat mengikuti pelatihan saya sangat senang bisa mengikuti pelatihan ini, kita bisa bertemu dengan teman-teman baru. Dan tentunya mendapat pengetahuan baru bagaimana cara menjadi pendidik yang baik, dan banyak sekali manfaat dari ikut pelatihan itu. Tidak cuma pengetahuan tapi juga pengalaman-pengalaman, berbagi ilmu dari sesama pendidik yang mengikuti pelatihan tersebut.</p> |
| 8 | <p>Seberapa penting pelatihan untuk ibu?</p> <p>Menurut saya sangat penting untuk mengikuti pelatihan ini, karena dengan mengikuti pelatihan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan saya bagaimana menjadi pendidik yang baik sesuai dengan kebutuhan pendidikan pada zaman sekarang.</p> |
| 9 | <p>Apakah dengan mengikuti pelatihan, ada peningkatan dari segi keterampilan dan pengetahuan?</p> <p>Dengan mengikuti pelatihan banyak sekali peningkatan dari segi keterampilan dan pengetahuan, apalagi saya kan dasarnya bukan merupakan pendidik PAUD tetapi setelah mengikuti pelatihan-pelatihan bagaimana cara mengajar anak usia dini tentunya mendapat keterampilan baru tentang bagaimana menghadapi anak. Kita juga dapat belajar menciptakan metode pembelajaran yang menarik untuk anak, dan menciptakan media-media. Apa sih yang dibutuhkan oleh anak-anak usia dini itu, bagaimana cara mengajar yang baik, juga bisa menciptakan bahan yang menarik untuk proses pembelajaran.</p> |
| 10 | <p>Apa harapan ibu terhadap pelatihan yang dilakukan oleh sekolah, apa yang perlu ditambahkan?</p> <p>Harapan saya terhadap pelatihan yang dilakukan oleh sekolah yaitu agar terus diadakan guna untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas.</p> |
| 11 | <p>Apa kendala/hambatan ibu sebelum, saat dan setelah mengikuti pelatihan tersebut?</p> <p>Untuk kendala, saya merasa tidak ada kendala dan hambatan apapun semuanya berjalan sesuai dengan harapan.</p> |
| 12 | <p>Apakah ada kegiatan lain selain pelatihan yang ibu ikuti seperti misalnya lomba untuk meningkatkan kemampuan mengajar disekolah?</p> |

| | |
|----|---|
| | <p>Kegiatan lain selain pelatihan yang saya ikuti yaitu lomba mendongeng untuk meningkatkan kemampuan bercerita di depan anak-anak. Karena anak-anak sangat suka kalau dibacakan dongeng, nah mengikuti lomba ini adalah untuk melatih kepercayaan diri dan melatih berbicara di depan banyak orang.</p> |
| 14 | <p>Apakah ada pengaruh yang ibu rasakan setelah mengikuti lomba tersebut?</p> <p>Pengaruh yang saya rasakan setelah mengikuti lomba yang awalnya saya juga tidak mengerti apa-apa, bahkan dalam berkomunikasi juga saya merasa kesulitan. Sehari-harinya saya menggunakan Bahasa Jawa, dan seiring berjalannya waktu saya sudah bisa berbahasa Banjar. Saat mengikuti pelatihan, pengaruh yang saya rasakan yaitu meningkatkan kepercayaan diri, karena mengikuti lomba mendongeng itu banyak peserta lain yang juga mengikuti sehingga dari situ ilmu yang bisa diambil sebagai pelajaran dari peserta lain bisa diterapkan untuk menambah kemampuan saya dalam mendongeng di sekolah.</p> |
| 15 | <p>Apakah ada pengaruh bagi ibu dengan adanya mahasiswa yang ppl disekolah?</p> <p>Dengan adanya mahasiswa yang PPL di sekolah sangat membantu meningkatkan kreatifitas saya dalam mengajar di sekolah. Karena mereka memang dasarnya sudah menguasai tentang anak usia dini. Jadi saya bisa bertukar ilmu pengetahuan dan pengalaman. Juga berbagi cara bagaimana mengajar dan menghadapi anak usia dini. Intinya menurut saya dapat berbagi pengetahuan kepada para mahasiswa tersebut yang tentunya bagus untuk proses pembelajaran didalam kelas.</p> |
| 16 | <p>Dari pelatihan yang ibu ikuti, apa saja yang sudah ibu terapkan untuk menunjang pembelajaran disekolah? Misal: membuat RPP, media, lagu, dll</p> <p>Dari pelatihan yang saya ikuti, banyak yang didapat saat mengikuti pelatihan seperti misalnya tahu bagaimana cara menyusun RPH yang benar, cara menentukan tema, cara membuat media bermain anak untuk menunjang kegiatan didalam kelas, juga membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan bermain tentunya. Setelah mengikuti pelatihan saya menjadi lebih tahu bagaimana pengelolaan pembelajaran didalam kelas, juga mengetahui bahwa kebutuhan setiap anak itu berbeda beda, sehingga saya dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.</p> |
| 17 | <p>Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program peningkatan kompetensi guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia?</p> <p>Faktor pendukungnya menurut saya yaitu, sekolah mengadakan program peningkatan kompetensi guru itu sudah bisa mendukung para pendidik untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, juga dengan adanya mahasiswa PPL selama 2 bulan yang juga ikut membantu dalam meningkatkan</p> |

| | |
|--|--|
| | kemampuan yang belum didapat sebelumnya di tempat pelatihan. |
|--|--|

Banjarmasin, 26 Desember 2019

Interviewe



Anna Ulfatu Zuhro S.Pd

Interviewer

Nur Rastari

LAMPIRAN IV

CATATAN DOKUMENTASI (TATA USAHA)

Kode : Cdtu
 Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2019
 Interviewe : Ibu Rina, S.Pd.
 Interviewer : Peneliti (Nur Rastari)

| No. | Dokumentasi Tata Usaha 2019 |
|-----|---|
| 1 | <p>Pendirian PAUD ini, (dulu nama singkatannya PADU) dilatar belakangi dari pengalaman menitipkan anak sendiri ke PAUD dan melakukan survei di beberapa Paud di Yogyakarta, yaitu pada tahun 1999-2001 ketika H. Syarifuddin mengikuti program S2 di UII Yogyakarta dan isteri (Hj. Nur Khayati) serta 3 orang anak ikut di bawa kesana. Disamping itu adik H. Syarifuddin, Nurweda Arifah, S.Ag. sudah terlebih dahulu membuka PAUD di Barabai, sehingga sedikit banyaknya ikut memacu mereka untuk segera membuka PAUD di Jl. Mahligai Kertak Hanyar Banjar.</p> <p>Tahun 2012 PAUD Tunas Mulia membuka kelas untuk Taman Kanak-Kanak (TK), dan pada tahun itu pula PAUD Tunas Mulia berubah nama menjadi PAUD Terpadu Tunas Mulia sesuai dengan surat keputusan izin operasional 421.9/085/PAUD/2012.</p> <p>Pada tahun 2014 PAUD Terpadu Tunas Mulia bekerjasama dengan keluarga H.Samsir Muhammad dan Hj.Ikta Yarliani yang sekaligus menyediakan tempat belajar membuka kelas Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfizh Al-Qur'an. Mulai tanggal 4 february 2019, TK Tahfizh sudah punya gedung sendiri di jalan Mahligai Komplek Mahligai Bahagia No.3 RT.05 RW.02 Kertak Hanyar, menyatu dengan bangunan PAUD Tunas Mulia yang lain.</p> |
| 2 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Jalan Mahligai, Komplek Mahligai Bahagia No. 1 RT. 05 RW. 02 Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Kode Pos 70654 2. Taman Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB), Jalan Mahligai, Komplek H. Muhammad No. 29 RT. 05 RW. 02 Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar 3. TK Umum, TK Tahfizh, TPQ, Jalan Mahligai, Komplek Mahligai Bahagia No. 2 dan 3 RT. 05 RW. 02 Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar |
| 3 | <ol style="list-style-type: none"> a. Visi Membangun anak berakhlak mulia, cerdas, dan mandiri b. Misi 1) Membangun anak untuk bertaqwa kepada Allah SWT sejak dini |

| | |
|----|---|
| | <p>2) Membentuk anak untuk berakhlak mulia</p> <p>3) Membangun peserta didik berkarakter baik dan mandiri</p> <p>4) Membentuk anak untuk dapat bersosialisasi dan berinteraksi</p> <p>5) Membantu peran serta orang tua dalam mendidik anak</p> <p>6) Mempersiapkan anak didik untuk masuk ke jenjang pendidikan lebih lanjut.</p> <p>c. Tujuan</p> <p>Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Tunas Mulia adalah</p> <p>1) Menyediakan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi anak usia 3 bulan – 6 tahun</p> <p>2) Mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 3 bulan - 6 tahun sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki.</p> |
| 4 | Program belajar dari usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun terdapat penitipan dan Taman Kanak Kanak Tahfizh serta Taman Pendidikan Qur'an |
| 5 | Terdapat program pendukung seperti Kunjungan ke berbagai tempat, Latihan Manasik Haji dan Umroh, dan Infaq Jum'at, uangnya digunakan untuk beli Sapi Qurban untuk pembelajaran anak |
| 6 | Bekerjasama Dengan Bank Kal-Sel Syariah |
| 7 | Untuk profil PAUD Terpadu Tunas Mulia dapat dilihat pada tabel I. |
| 8 | PAUD Terpadu Tunas Mulia memiliki 173 orang peserta didik |
| 9 | Pegawai PAUD Terpadu Tunas Mulia berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 6 orang pengasuh, 2 orang guru KB, 6 orang guru TK, 4 orang guru TK Tahfizh, 4 orang ustadz, 1 orang guru TPQ, dan 1 orang Tata usaha |
| 10 | Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Tunas Mulia dapat dilihat pada tabel V,VI,VII, VIII, dan IX. Sedangkan untuk keadaan peserta didik ada pada tabel X, XI, XII, dan XIII |
| 11 | PAUD Terpadu Tunas Mulia memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel XIV, XV dan XVI. |
| 12 | PAUD Terpadu Tunas Mulia juga memiliki Alat Permainan di Luar Kelas/Halaman yang dapat dilihat pada tabel XVII |
| 13 | Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Tunas Mulia berlangsung setiap hari Senin sampai dengan hari sabtu. Kegiatan berlangsung mulai pukul 07.15, selanjutnya yaitu berbaris/bernyanyi bersama dengan gerak dan lagu yang dilakukan pukul 08.00-08.30 wita untuk hari Senin-Kamis dan untuk hari Jumat tidak dilaksanakan tetapi diganti dengan kegiatan keagamaan yaitu bersholat dan membaca surah-surah pendek. |
| 14 | PAUD Terpadu Tunas Mulia memiliki jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program yang dapat dilihat pada tabel XVIII-XXI |

Banjarmasin, 26 Desember 2019

Interviewee



Rina, S.Pd.I

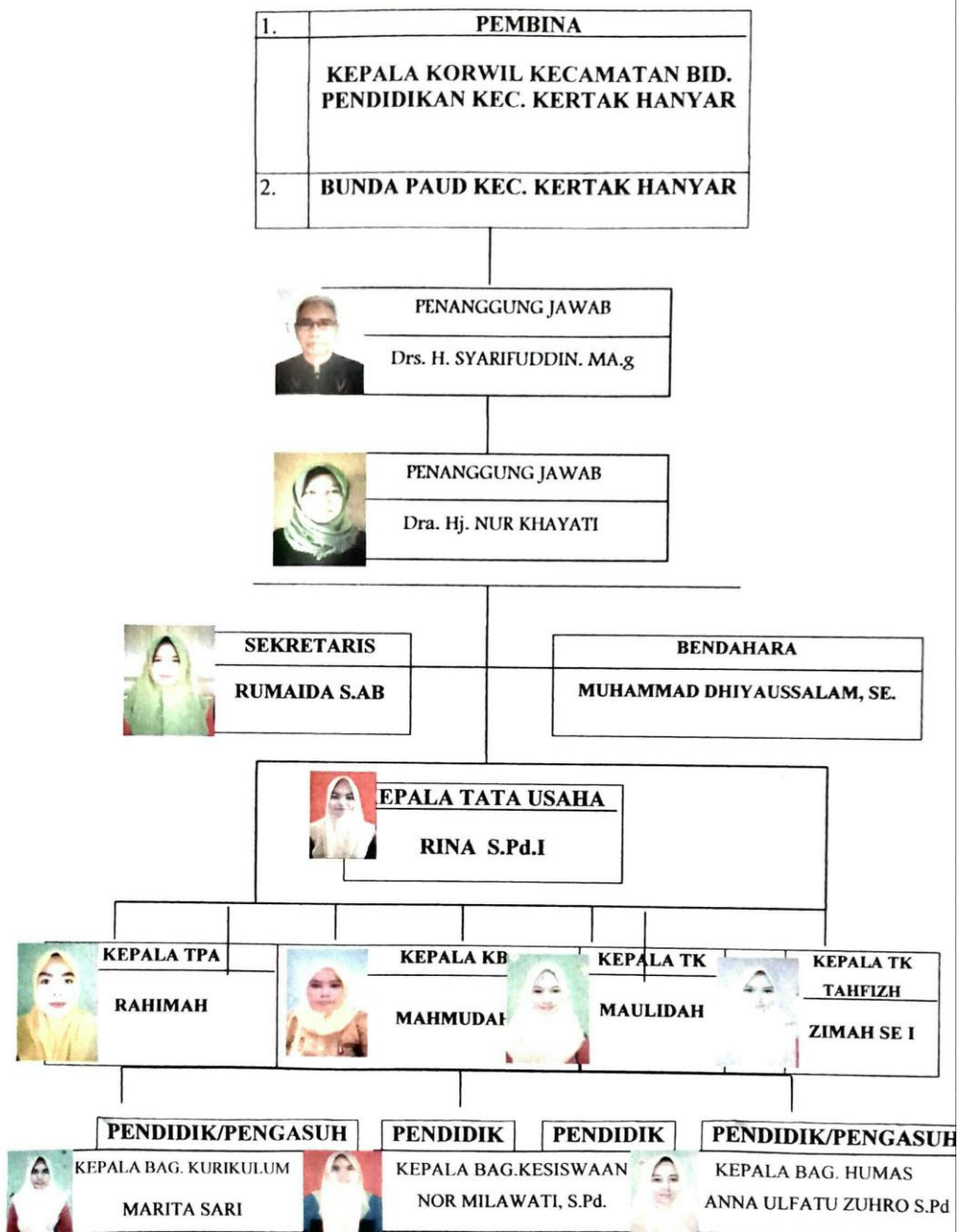
Interviewer

Nur Rastari

LAMPIRAN V



**STRUKTUR KEPENGURUSAN INTI
PAUD TERPADU TUNAS MULIA**



LAMPIRAN VI

**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENDIDIK
PAUD TERPADU TUNAS MULIA**

| | | |
|--|---|---|
|  | <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN KECAMATAN KERTAK HANYAR Jl. A, Yani Km. 8 Manarap Lama Kertak Hanyar 70654 Telpn : (0511) 3259953</p> |  |
| <p>SURAT KETERANGAN No. 001 / PKG / KH&TM / 2012</p> | | |
| <p>Kepala PKG Pusat Kerja Gugus Kecamatan Kertak Hanyar dan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Menerangkan bahwa :</p> | | |
| <p>N a m a : MAULIDAH Utusan dari : PAUD KB TUNAS MULIA Kecamatan : KERTAK HANYAR</p> | | |
| <p>Atas peran sertanya dalam Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kopetensi Guru-Guru PAUD Kecamatan Kertak Hanyar dan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, tanggal 18 Desember 2012 yang meliputi 10 (sepuluh) Jam Pelajaran.</p> | | |
| <p>Mengetahui, Kepala UPT Pendidikan Kec. Kertak Hanyar</p>  <p>HUJAYAT SIDI, M.Pd NIP. 196704041993031018</p> |  | <p>Kertak Hanyar, 18 Desember 2012</p> <p>Kepala PKG Kec. Kertak Hanyar & Tatah Makmur</p>  <p>FAHLINA</p> |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NON FORMAL DAN INFORMAL
 DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NON FORMAL DAN INFORMAL
 Bekerjasama dengan
 HIMPUNAN PENDIDIK & TENAGA KEPENDIDIKAN ANAK USIA DINI INDONESIA
 HIMPAUDI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



HIMPAUDI
 HIMPUNAN PENDIDIK & TENAGA KEPENDIDIKAN
 ANAK USIA DINI INDONESIA
 03/III-B/2013

SERTIFIKAT

diberikan kepada :

MAULIDAH

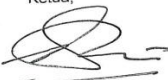
Telah mengikuti Pendidikan & Pelatihan PAUD Tingkat Dasar bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD selama 48 jam tatap muka dan 200 jam Tugas Mandiri yang dilaksanakan di Kota Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan pada tanggal 17 Februari s.d. 17 Mei 2013 dengan hasil : **Baik**

Direktur PPTK PAUDNI,


 Dr. Nugaan Yulia Wardhani Siregar, M.Psi
 NIP. 195607241983032001



Banjarmasin, 20 Mei 2013
 Ketua,


 D. Rusyadi Abd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
NONFORMAL, DAN INFORMAL
[BP-PAUDNI] REGIONAL IV BANJARBARU

Memberikan

Sertifikat

Nomor: 835/B11/LL/2013

kepada

Maulidah

Sebagai Peserta dalam kegiatan

Penguatan Pembelajaran PAUD Prov. Kalsel Agkt. II

Banjarmasin, tanggal 25 s.d. 29 Nopember 2013


Dr. Samto
Kepala BP-PAUDNI Regional IV

Sertifikat

Nomor : 020/M.E.I_SEK/STF-NAS/IV/2018

Diberikan Kepada :

Nama : **MAULIDAH**
Unit Kerja : **PAUD TERPADU TUNAS MULIA**

Sebagai Peserta

**Workshop Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Menunjang
Kesiapan Belajar Anak Usia Dini**

Penyelenggara

Madani Edupartner Institute

Banjarmasin, 2 April 2018


Madani Edupartner Institute
Husnulhatimah, SP

Narasumber

Mohammad Hudi
Mohammad Hudi

No Seri: 2010-10-179




SERTIFIKAT

DAFTAR MATERI

| NO | Materi | JPL |
|----|---|-----------|
| 1 | Kebijakan PAUD Kabupaten Banjar | 4 |
| 2 | Pengelolaan Kelas & Pembelajaran | 4 |
| 3 | Pengembangan Tema Pembelajaran | 6 |
| 4 | Pengembangan Metode Bercerita | 6 |
| 5 | Pengembangan Metode Bernyanyi | 6 |
| 6 | Praktek Pengembangan Metode Bercerita & Bernyanyi | 6 |
| | Jumlah | 32 |

Diberikan Kepada:
Maulidah
(PAUD Terpadu Tunas Mulia)

DIKLAT
PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PAUD

Dengan Narasumber:
-Drs.Sinung Widodo
(Konsultan & Pencipta Lagu PAUD)
-Dr.Erny Wahdini, S.Pd, M.Pd
(Kabid PAUD, Dikmel dan Dikmas Kabupaten Banjar)

Yang diselenggarakan pada:
Hari : Senin -Rabu, Tanggal: 08-10 Oktober 2018
Di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar

Sertifikat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 12 Oktober 2018
Ketua HIMPAUDI Kabupaten Banjar

Mengetahui:
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Banjar



H. Gusri Ruspan Noor, S.E., M.M
NIP.19581011 197909 1 004



Dr. Hj. Nur Khayati




Sertifikat

008/IHF/S-TK/IX/2016
Diberikan Kepada:

KHAIRIAH

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta:

PELATIHAN AKBAR

**"PRAKTIK PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENDEKATAN SAINTIFIK
YANG SUKSES MEMBANGUN KARAKTER, DAYA PIKIR KRITIS, DAN KREATIVITAS ANAK"**

Banjarbaru, 14-16 September 2016

Kepala BP PAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan

Pendiri Indonesia Heritage Foundation



Rony Gunarso, M.M.Pd
NIP. 196007161984011001



Ratna Megawangi, Ph.D



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Bekerjasama dengan
 HIMPUNAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN ANAK USIA DINI INDONESIA
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Sekretariat : Jl. Brigjen Hasan Basri, Komplek Kayu Tangi 2 Jalur I Nomor 25 Banjarmasin



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

NORMILAWATI, S.Pd

Telah mengikuti Diklat Berjenjang PTK PAUD Tingkat Dasar selama 48 jam tatap muka yang dilaksanakan pada tanggal 26 September – 25 Oktober 2016 dan 200 jam Tugas Mandiri di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, dengan hasil : **BAIK**

Kepala BP PAUD & Dikmas Kalsel,

Rony Gunarso, M.M.Pd
 NIP. 196007151984011001

Banjarmasin, 6 Januari 2017
 Ketua,

D. Rusyadi Abd.



**DHARMA WANITA PERSATUAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



SERTIFIKAT


Nomor : 940/J39/LI/2015

Diberikan kepada:

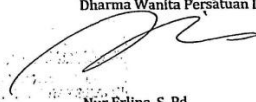
MARITA SARI
PAUD TUNAS MULIA BANJARMASIN
sebagai peserta

Seminar Pendidikan Keluarga dalam rangka memperingati
Hari Pendidikan Nasional Tahun 2016, pada tanggal 21 Mei 2016
di LPMP Provinsi Kalimantan Selatan

Pembina,
Kepala LPMP Prov. Kalsel


Dr. Abdul Kamil Marisi
NIP 19660921 199303 1 002

Ketua,
Dharma Wanita Persatuan LPMP Prov. Kalsel


Nur Erlina, S. Pd

Sertifikat

Nomor : 020/M.E.I_SEK/STF-NAS/IV/2018

Diberikan Kepada :

Nama : **MARITA SARI**
Unit Kerja : **PAUD Terpadu Tunas Mulia**

Sebagai Peserta

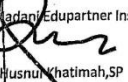
**Workshop Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik dan Menunjang
Kesiapan Belajar Anak Usia Dini**

Penyelenggara

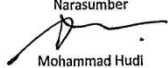
Madani Edupartner Institute

Banjarmasin, 2 April 2018




Husnul Khatimah, SP

Narasumber


Mohammad Hudi

| | | |
|---|--|--|
|  | <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL SANGGAR KEGIATAN BELAJAR Bekerjasama dengan HIMPUNAN PENDIDIK & TENAGA KEPENDIDIKAN ANAK USIA DINI INDONESIA HIMPAUDI KABUPATEN BANJAR</p> |  |
| <h2>SERTIFIKAT</h2> | | |
| <p>Diberikan kepada ANNA ULFATU Z, S.Pd</p> | | |
| <p>Telah mengikuti Pendidikan & Pelatihan PAUD Tingkat Dasar bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD selama 48 jam tatap muka dan 210 jam Tugas Mandiri yang dilaksanakan di Kota Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan pada tanggal 8 s.d. 12 Januari 2019 Tatap Muka, 14 Januari s.d. 14 Februari 2019 Tugas Mandiri dengan hasil : Baik</p> | | |
| <p>Mengetahui, Kepala BP PAUD dan Dikmas Kalimantan Selatan,</p> | <p>Martapura, 25 Maret 2019</p> |  <p>Kepala SKB Kab. Banjar Rokhmawati, S.Pd NIP. 196710281998022002</p> |
| <p><i>[Signature]</i> Dr. E. Dede Suryaman NIP. 196412221992121001</p> | | |

Lampiran VII

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

Jam : 07.15-11.00
 Tempat : PAUD Terpadu Tunas Mulia
 Observer : Nur Rastari

1. Pengamatan didalam kelas (Senin, 21 Oktober 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

Pada hari Senin, tanggal 21 Oktober 2019 pukul 07:15 WITA Peneliti datang ke PAUD Terpadu Tunas Mulia disambut dengan baik oleh satu orang guru yang piket pada hari itu yaitu ibu KR. Setiap pagi hari pada pukul 07.15 wita semua guru diberi jadwal untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pagar secara bergantian. Dengan senyum yang ramah selalu mereka berikan saat anak-anak mulai berdatangan ke sekolah. Setiap anak yang datang selalu mereka sapa dengan lembut. Juga tidak lupa mereka ucapkan salam kepada anak sebelum mereka masuk dan dibalas pula oleh anak yang datang. Setelah masuk ke halaman sekolah, selanjutnya anak diberi kebebasan untuk bermain tetapi masih dalam pengawasan dari guru yang bertugas menyambut kedatangan anak di pagi hari.

Pada pukul 08.00 wita, anak-anak semuanya masuk ke dalam ruangan besar yang biasa disebut *Pendopo*. Di *Pendopo* semua anak berkumpul untuk berbaris dan melakukan *klasikal*. *Klasikal* merupakan kegiatan yang biasa dilakukan setiap hari senin sampai dengan kamis di TK Tunas Mulia. *Klasikal* berisikan lagu-lagu, baik itu lagu Kebangsaan Indonesia maupun lagu-lagu anak yang juga diiringi dengan gerak dan Tari. *Klasikal* biasanya berlangsung selama 20-30 menit. Setelah melakukan *klasikal*, anak-anak dibimbingan oleh guru membaca niat sebelum berwudhu dan bersiap untuk mengambil air wudhu. Setelah mengambil air wudhu, anak-anak masuk ke kelas masing-masing.

1) Pijakan lingkungan

Pada hari senin tanggal 21 Oktober 2019, peneliti melakukan observasi pada guru di kelompok A1 dengan guru kelas ibu MH. Di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu MH menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu MH memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya.

Selanjutnya ibu MH menanyakan kepada anak-anak siapa yang bersedia untuk menjadi imam hari ini. Dan serentak anak-anak semuanya mengangkat tangan.

Karena semuanya mengangkat tangan maka ibu MH hanya memilih anak yang belum pernah menjadi imam. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu MH.

Selesai sholat Dhuha, ibu MH membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan. Setelah itu anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian. Selesai bernyanyi dan membaca doa-doa harian, ibu MH mengabsen anak-anak dengan nyanyian dan gerakan yang setelahnya ibu MH menanyakan kabar kepada anak-anak yang dijawab beragam oleh mereka.

Selanjutnya ibu MH mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Ibu MH menyiapkan bahan yang akan digunakan seperti kertas origami, kertas bekas yang kosong, lem, dan krayon. Kegiatan yang dilakukan ibu MH hari ini yaitu melipat kertas dan menggambar.

2) Pijakan sebelum main

Anak diajak duduk melingkar (*circle time*) bersama ibu MH, kemudian ibu MH mengenalkan tema kegiatan yang bertema “Tanah Airku” dengan sub temanya adalah “Tempat Wisata Alam”. Metode yang digunakan ibu MH dalam penyampaian tema adalah bercakap-cakap dengan sentra yang digunakan yaitu sentra persiapan. Saat bercakap-cakap guru menunjukkan beberapa gambar dan menanyakan kepada anak gambar apa yang sedang ditunjukkan. Anak-anak menjawab “itu adalah gambar Pantai, Taman, Gunung, dll”. Ibu MH mengajak anak bercakap-cakap tentang siapa saja yang pernah liburan dan jalan-jalan kesana sembari memperlihatkan beberapa gambar tempat wisata alam yang ada di daerah kita.

Sebelum menjelaskan aturan bermain kepada anak, ibu MH mempersilahkan anak-anak untuk istirahat karena jam sudah menunjukkan pukul 09.30. tetapi sebelumnya ibu MH mengajak anak-anak untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai istirahat anak-anak kembali ke kelasnya masing-masing dan membaca doa sesudah makan di dampingi oleh ibu MH.

Sebelum melakukan kegiatan, anak-anak dijelaskan terlebih dahulu aturan bermainnya.

3) Pijakan saat main

Ibu MH mulai mendemonstrasikan kepada anak cara melipat kertas origami hingga membentuk sebuah gunung, anak-anak pun dengan antusias melakukan apa yang disuruh oleh gurunya. Ada anak yang sudah mulai bisa melipat meskipun tidak rapi, ada juga yang masih harus didampingi oleh guru. Ibu MH merupakan guru yang sangat sabar, ini terlihat ketika banyak anak yang belum bisa melipat tetapi dengan sabar beliau mengajarkannya satu persatu ke setiap anak. Setelah semuanya sudah melipat, ibu MH mengarahkan anak untuk menempel gunung tadi pada kertas kosong yang sudah disiapkan oleh guru. Dilihatnya satu persatu anak, ada yang benar menempelnya ada juga yang masih belum tepat susunannya. Setelah itu ibu MH mengajak anak-anak untuk menggambar bebas apa saja di kertas yang sudah

ditempel gunung tadi. Anak-anak pun dengan semangat melakukan apa yang disuruh oleh gurunya.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan bermain selesai dan anak telah mengembalikan media yang digunakan pada tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu MH menanyakan perasaan anak setelah bermain. Ibu MH juga menanyakan tentang gambar apa yang sudah dibuat oleh anak. Selanjutnya guru meminta kepada beberapa anak untuk menceritakan pengalaman bermain mereka dan meminta teman yang lain untuk tenang menghargai teman yang sedang berbicara. Selanjutnya ibu MH menyimpulkan semua kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan ulang tema kegiatan. Anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Selanjutnya anak-anak dipersilahkan untuk baris dan mengucapkan salam kepada guru.

2. Pengamatan didalam kelas (Selasa, 22 Oktober 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

Seperti sebelumnya setiap pagi hari pada pukul 07.15 wita semua guru diberi jadwal untuk menyambut kedatangan anak-anak di depan pagar secara bergantian.

Pada pukul 08.00 wita, anak-anak semuanya masuk ke dalam *Pendopo*. Semua anak berkumpul untuk berbaris dan melakukan *klasikal*. Setelah melakukan *klasikal*, anak-anak dibimbing oleh guru membaca niat sebelum berwudhu dan bersiap untuk mengambil air wudhu. Setelah mengambil air wudhu, anak-anak masuk ke kelas masing-masing.

1) Pijakan lingkungan

Pada hari selasa tanggal 22 Oktober 2019, peneliti masih melakukan observasi pada guru di kelompok A1 yaitu dengan guru kelas ibu MH. Seperti kemarin, di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu MH menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu MH memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya.

Hari ini ibu MH menunjuk anak yang sering bermain-main sholatnya yaitu RF untuk menjadi imam. Pada awalnya RF menolak, namun ibu MH tidak putus asa dalam membujuk RF dan akhirnya RF pun mau menjadi imam sholat Dhuha hari ini. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu MH.

Selesai sholat Dhuha, ibu MH berkata kepada anak-anak "siapa yang bisa melipat dan membereskan mukena serta sajadahnya ibu beri jempol". Anak-anakpun dengan semangat melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan. Setelah itu ibu MH menyuruh anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian. Selesai bernyanyi dan membaca doa-doa harian, ibu MH mengabsen anak-anak dengan nyanyian dan gerakan yang setelahnya ibu MH menanyakan kabar kepada anak-anak yang dijawab

beragam oleh mereka.

Selanjutnya ibu MH mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Berhubung hari ini Sentra Balok, maka ibu MH mempersiapkan berbagai macam bentuk balok untuk anak-anak bermain dikelas.

2) Pijakan sebelum main

Anak-anak diajak duduk melingkar (*circle time*) bersama ibu MH, kemudian ibu MH menanyakan kepada anak tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan kemarin. Anak-anak pun menjawab dengan berbagai macam jawaban. Ibu MH menjelaskan kegiatan yang dilakukan kemarin yaitu melipat gunung menggunakan kertas origami dan setelah itu menggambar bebas. Kemudian ibu MH bertanya kepada anak-anak, “siapa yang mau bermain balok?”. Anak-anak sangat senang, itu terlihat ketika mendengar akan bermain balok mereka pun berlarian sambil menuju tempat balok yang sudah disediakan oleh guru. Namun ibu MH langsung menenangkan keadaan dengan mengucapkan “siapa anak pintar duduk rapi”^{3x}. Mendengar ucapan gurunya anak-anak pun segera duduk kembali, tetapi tidak membentuk lingkaran lagi. Mereka duduk menyebar, ada yang mengelompok ada juga yang sendiri sendiri.

Sebelum melakukan kegiatan, ibu MH menjelaskan aturan bermain terlebih dahulu dan anak-anak pun mendengarkan meski tidak semua yang mendengarkan.

3) Pijakan saat main

Pertama-tama ibu MH memberikan contoh kepada anak menyusun balok membentuk sebuah gunung kecil, dan anak-anak diberi kebebasan untuk menyusun balok membentuk gunung yang kecil ataupun besar. Diperhatikannya satu persatu anak yang sedang bermain balok, ada yang berebut balok, ada yang tidak mau berbagi, dan ada juga yang mau main sendiri. Tapi dengan kelebutannya, ibu MH memberikan pengertian kepada anak-anak “bermain itu harus tenang, kalau berebut nanti terkena teman, terus temannya menangis”. “kalau lagi main itu boleh tidak ya mainnya sendiri tidak berbagi sama teman-teman?”. Namanya juga anak kelompok A, jadi mereka tidak paham betul dengan apa yang dikatakan oleh gurunya. Tetapi ibu MH tidak patah semangat, beliau tetap memberikan pengertian kepada anak-anaknya kalau bermain itu harus berbagi dengan teman-temannya.

Permainan balok tidak berlangsung lama, sekitar 10 menit kemudian ibu MH mengajak anak-anak untuk merapikan balok ke tempat semula. Dan bersiap-siap untuk istirahat karena jam sudah menunjukkan pukul 09.30. tetapi sebelumnya ibu MH mengajak anak-anak untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai istirahat anak-anak kembali ke kelasnya masing-masing dan membaca doa sesudah makan di dampingi oleh ibu MH.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan bermain balok selesai dan anak telah mengembalikan balok yang digunakan pada tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu MH sudah menyiapkan buku LKS untuk bahan kegiatan hari ini. Anak-anak dibagikan satu persatu buku LKS untuk mereka gunakan. Ibu MH juga menjelaskan

hari ini kegiatan yang akan dilakukan yaitu mewarna gambar gunung. Anak-anak bebas mewarna gunung sesuai dengan kemauan mereka. Setelah anak selesai mewarna, ibu MH menanyakan perasaan anak setelah bermain tadi. Ibu MH juga menanyakan tentang hasil dari gambar yang sudah diwarnai oleh anak. Selanjutnya ibu MH menyimpulkan semua kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan ulang tema kegiatan. Anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Selanjutnya anak-anak dipersilakan untuk baris dan mengucapkan salam kepada guru.

3. Pengamatan didalam kelas (Rabu, 30 Oktober 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

1) Pijakan lingkungan

Pada hari rabu tanggal 30 Oktober 2019, peneliti melakukan observasi pada guru di kelompok A2 dengan guru kelas ibu KR. Di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu KR menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu KR memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya.

Selanjutnya ibu KR menanyakan kepada anak-anak siapa yang mau menjadi imam. Anak-anak semuanya mengangkat tangan. Karena semuanya mengangkat tangan maka ibu KR hanya memilih anak yang belum pernah menjadi imam. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu KR.

Selesai sholat Dhuha, ibu KR membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan. Setelah itu anak-anak diajak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian. Selesai bernyanyi dan membaca doa-doa harian, ibu KR mengabsen anak-anak dengan nyanyian dan gerakan yang setelahnya ibu KR menanyakan kabar kepada anak-anak yang dijawab beragam oleh mereka.

Selanjutnya ibu KR mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Ibu KR menyiapkan bahan yang akan digunakan seperti tepung, pewarna makanan, air, dan kertas bekas kosong yang berpola gambar gunung. Kegiatan yang dilakukan ibu KR hari ini yaitu finger painting pada kertas yang sudah berpola gambar gunung.

2) Pijakan sebelum main

Anak diajak duduk melingkar (*circle time*) bersama ibu KR, kemudian ibu KR menanyakan kepada anak tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan kemarin. Dan anak-anak pun ada yang menjawab ada juga yang asik bicara dengan temannya. Melihat anak-anaknya ada yang tidak fokus, Ibu KR langsung mengucapkan “tepek diam!!” yang selanjutnya dilanjutkan oleh anak-anak dan merekapun langsung diam. Metode yang digunakan ibu KR dalam penyampaian tema adalah bercakap-cakap dengan sentra yang digunakan yaitu sentra Bahan Alam.

Sebelum menjelaskan aturan bermain kepada anak, ibu KR mempersilahkan anak-anak untuk istirahat karena jam sudah menunjukkan pukul 09.30. tetapi

sebelumnya ibu KR mengajak anak-anak untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai istirahat anak-anak kembali ke kelasnya masing-masing dan membaca doa sesudah makan di dampingi oleh ibu KR.

Sebelum melakukan kegiatan, anak-anak dijelaskan terlebih dahulu aturan bermainnya.

3) Pijakan saat main

Ibu KR mulai mencontohkan kepada anak bagaimana cara membuat cat dari bahan tepung dan pewarna makanan juga cara memainkannya, anak-anak pun dengan antusias melihat apa yang dilakukan oleh gurunya. Setelah selesai membuat cat dan mencontohkan cara mainnya, ibu KR membagikan kepada anak kertas bekas yang sudah diberi pola gambar gunung yang sudah dipersiapkan tadi. Kemudian ibu KR membagikan cat yang sudah dibuat tadi kepada anak secara berkelompok. Anak-anakpun mulai mewarna gambar gunung menggunakan cat yang sudah dibagikan guru tadi. Ada anak yang benar mewarnanya di dalam gambar pola gunung, ada pula yang mewarna diluar gambar gunung. Tetapi ibu KR selalu mendampingi anak-anaknya yang masih belum bisa.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan bermain selesai dan anak telah membereskan barang-barang yang sudah digunakan tadi pada tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu KR menanyakan perasaan anak setelah bermain. Ibu KR juga menanyakan tentang gambar apa yang sudah dibuat oleh anak. Selanjutnya anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Kemudian anak-anak dipersilahkan untuk baris dan mengucapkan salam kepada guru.

4. Pengamatan didalam kelas (Jum'at, 01 November 2019 Pukul 07.15-10.00 wita)

1) Pijakan lingkungan

Pada hari jum'at tanggal 01 November 2019, peneliti masih melakukan observasi pada guru di kelompok A2 dengan guru kelas ibu KR. Seperti sebelumnya, di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu KR menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu KR memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya.

Selanjutnya ibu KR menanyakan kepada anak-anak siapa yang mau menjadi imam. Anak-anakpun semuanya mengangkat tangan. Karena semuanya mengangkat tangan maka ibu KR hanya memilih anak yang belum pernah menjadi imam. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu KR.

Selesai sholat Dhuha, ibu KR membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan. Setelah itu anak-anak diajak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian. Selesai bernyanyi dan membaca doa-doa harian, ibu KR

mengabsen anak-anak dengan nyanyian dan gerakan yang setelahnya ibu KR menanyakan kabar kepada anak-anak yang dijawab beragam oleh mereka.

Selanjutnya ibu KR mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Berhubung hari ini adalah hari jum'at, maka kegiatan di dalam kelas hanya membaca iqra' dan mengenal huruf hijaiyah saja.

2) Pijakan sebelum main

Anak diajak duduk melingkar (*circle time*) bersama ibu KR, kemudian ibu KR menanyakan kepada anak tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan kemarin. Anak-anak pun menjawab bersama sama.

3) Pijakan saat main

Selanjutnya ibu KR menanyakan kepada anak-anak siapa yang mau membaca iqra', anak-anak langsung menjawab saya!. Ibu KR pun mengambil iqra' dan mengajak anak-anak untuk duduk berbaris, tetapi disini anak laki-laki dan anak perempuan duduknya dipisah. Dan anak-anak bergantian membaca iqra' dengan di bimbing oleh ibu KR. Setelah semua anak sudah selesai membaca iqra', ibu KR menuju papan tulis dan menulis huruf-huruf hijaiyah yang selanjutnya beliau bacakan dan anak-anak semuanya mengikuti.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan membaca iqra' selesai, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Yang selanjutnya anak diajak berdoa sebelum makan karena jam sudah menunjukkan pukul 09.00 wita waktunya anak-anak untuk beristirahat.

5. Pengamatan didalam kelas (Senin, 04 November 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

1) Pijakan lingkungan

Pada hari senin tanggal 04 November 2019, peneliti melakukan observasi pada guru kelompok B1 dengan guru kelas yaitu ibu MW. Di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu MW menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu MW memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya.

Selanjutnya ibu MW memanggil ananda FD untuk maju menjadi imam sholat Dhuha. FD pun menurut dan maju untuk menjadi imam sholat Dhuha. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu MW. Saat dilaksanakannya sholat Dhuha, suara anak-anak membaca bacaan sholat mulai pelan dan tidak bersemangat. Ibu MW mengatakan kepada anak, "mana suaranya anak-anak ibu yang sholeh dan sholehah".

Selesai sholat Dhuha, ibu MW membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan. Ketika yang lain sedang membereskan mukenanya, ada anak yang bernama NA dia menunjukkan rambut barunya kepada teman-temannya, tetapi teman-temannya malah mengejek NA. Ibu MW pun memberi pengertian kepada

anak-anak yang telah mengejek NA agar tidak mengulangi perbuatannya lagi, karena itu merupakan perbuatan yang tidak baik dan tidak boleh dicontoh.

Setelah itu anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian. Disaat membaca surah-surah pendek ibu MW mengatakan kepada anak-anak kalau ada yang tidak membaca doa maka akan diulang dan membaca doanya sendiri.

Selesai bernyanyi dan membaca doa-doa harian, ibu MW mengabsen anak-anak yang setelahnya ibu MW menanyakan kabar kepada anak-anak yang dijawab beragam oleh mereka.

Selanjutnya ibu MW mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Hari ini sentra yang digunakan yaitu sentra persiapan, jadi ibu MW hanya menyiapkan buku tulis saja sebagai media untuk anak melakukan kegiatannya.

2) Pijakan sebelum main

Anak diajak duduk melingkar (*circle time*) bersama ibu MW, kemudian ibu MW mengenalkan tema kegiatan pada bulan ini yaitu bertema “Budaya Lokal” dengan sub temanya adalah ”Makanan Tradisional”. Metode yang digunakan ibu MW dalam penyampaian tema adalah bercakap-cakap dengan sentra yang digunakan yaitu sentra persiapan. Saat bercakap-cakap ibu MW menuliskan di papan tulis salah satu nama makanan tradisioanl khas dari Kalimantan Selatan yaitu *Kelepon* dan menanyakan kepada anak siapa yang tau bagaimana bentuk dan warna dari kue *Kelepon*. Anak-anak menjawab ada yang tahu dan ada yang tidak tahu bagaimana bentuk dan warna dari kue *Kelepon* tersebut.

3) Pijakan saat main

Setelah selesai bercakap-cakap dengan anak, ibu MW membagikan buku tulis dan pensil satu persatu kepada anak. Ibu MW menjelaskan bahwa hari ini kita akan menulis kata dari *Kelepon*. Anak-anak pun semangat untuk menulis, meskipun tidak semua dari mereka sudah bisa menulis. Ibu MW menuliskan kata *kelepon* di papan tulis, dan semua anak menuliskan di buku mereka masing-masing. Karena tidak semua anak sudah bisa menulis, jadi ibu MW secara bergantian untuk melihat dan membantu anak yang masih belum bisa menulis tadi.

Saat jam istirahat sudah tiba, ibu MW mempersilahkan anak-anak untuk istirahat karena jam sudah menunjukkan pukul 09.30. tetapi sebelumnya ibu MW mengajak anak-anak untuk membereskan buku dan pensil mereka ke tempatnya, dan kalau ada yang belum selesai menulis nanti dilanjutkan setelah istirahat. Anak-anak diajak berdoa sebelum makan terlebih dahulu sebelum meninggalkan ruangan kelas. Setelah selesai istirahat anak-anak kembali ke kelasnya masing-masing dan membaca doa sesudah makan di dampingi oleh ibu MW.

Setelah selesai beristirahat, ibu MW menyuruh anak untuk melanjutkan kegiatan menulis yang belum selesai tadi. Anak-anakpun mengambil buku dan pensil yang sudah mereka bereskan ditempatnya.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan bermain selesai dan anak telah mengembalikan media yang digunakan pada tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu MW menanyakan perasaan anak setelah bermain. Selanjutnya anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Dan anak-anak dipersilahkan untuk baris dan mengucapkan salam kepada guru.

6. Pengamatan didalam kelas (Rabu, 06 November 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

1) Pijakan lingkungan

Pada hari rabu tanggal 06 November 2019, peneliti masih melakukan observasi pada guru kelompok B1 dengan guru kelas yaitu ibu MW. Di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu MW menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu MW memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya.

Selanjutnya ibu MW memanggil ananda MN untuk maju menjadi imam sholat Dhuha. MN pun menurut dan maju untuk menjadi imam sholat Dhuha. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu MW. Selesai sholat Dhuha, ibu MW membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan.

Setelah itu anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian. Seperti kemarin, disaat membaca surah-surah pendek ibu MW mengatakan kepada anak-anak kalau ada yang tidak membaca doa maka akan diulang dan membaca doanya sendiri.

Selesai bernyanyi dan membaca doa-doa harian, ibu MW mengabsen anak-anak yang setelahnya ibu MW menanyakan kabar kepada anak-anak yang dijawab beragam oleh mereka.

Hari ini kegiatan tidak dilaksanakan di dalam ruangan kelas melainkan diluar kelas tepatnya di halaman sekolah. Sebelum semua anak berkumpul ke halaman sekolah, ibu guru menyiapkan tempat yaitu halaman yang di alasi dengan terpal dan juga mengangkat beberapa meja untuk menjadi tempat saat anak berjualan kue. Setelah semuanya siap, semua anak dari kelompok A1, A2, B1, B2, B3 berkumpul di halaman sekolah.

2) Pijakan sebelum main

Semua anak diajak duduk melingkar (*circle time*) bersama semua guru, kemudian ibu MW mengenalkan tema kegiatan pada bulan ini yaitu bertema "Budaya Lokal" dengan sub temanya adalah "Makanan Tradisional". Metode yang digunakan ibu MW dalam penyampaian tema adalah bercakap-cakap. Semua guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan membuat kue

tradisional khas dari Kalimantan Selatan yaitu kue *Kelepon*, *Kekicak*, dan *Donat*. Alat dan bahan yang digunakan yaitu wadah besar untuk menguleni tepung, dan wadah mangkuk kecil. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu tepung terigu dan pewarna makanan warna hijau dan kuning, dan air.

3) Pijakan saat main

Setelah alat dan bahan sudah lengkap, ibu MW menjelaskan kepada anak cara dan aturan permainan. Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu ada yang bertugas untuk menguleni tepung, ada yang bertugas untuk membentuk tepung menjadi bulat-bulat dan membentuk donat, serta ada yang bertugas menjadi penjual kue yang sudah dibentuk berbagai macam bentuk dan rupa. Semua anak mendengarkan, dan kegiatan pun di mulai. Guru dan semua anak yang bertugas menguleni tepung bersama-sama menguleni tepung yang sudah dicampurkan dengan air sedikit demi sedikit dan diberi pewarna makanan sesuai dengan jenis kue yang ingin dibuat.

Setelah selesai menguleni tepung, ibu MW mengajak anak-anak yang bertugas membentuk tepung untuk mengambil tepung yang sudah diuleni tadi agar di bentuk menjadi bulat-bulat besar untuk kue *Kelepon* dan bulat-bulat kecil untuk kue *Kekicak*. Serta membuat kue berbentuk donat. Setelah selesai dibentuk, anak-anak meletakkan kue-kuenya ke atas meja yang untuk selanjutnya akan dijual. Guru-guru memberikan uang mainan sebagai alat jual beli yang digunakan anak untuk membeli kue. Anak-anak pun bergantian membeli kue yang sudah dibuatnya tadi bersama-sama.

Ketika semua anak sudah melakukan kegiatan jual beli, ibu guru mengajak anak-anak untuk bersama sama membereskan sisa-sisa barang yang sudah digunakan selama berkegiatan tadi. Anak-anak pun bersama-sama saling membantu membersihkan halaman agar kembali menjadi bersih seperti sebelumnya. Setelah itu anak-anak diajak masuk ke *Pendopo* untuk beristirahat. Di *Pendopo* anak-anak diajak berdoa sebelum makan terlebih dahulu.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan bermain selesai dan anak telah membereskan barang yang sudah digunakan, semua anak diajak duduk melingkar bersama guru. Ibu MW menanyakan perasaan anak setelah bermain. Selanjutnya anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Dan anak-anak dipersilahkan untuk baris dan mengucapkan salam kepada guru.

7. Pengamatan didalam kelas (Kamis , 07 November 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

1) Pijakan lingkungan

Pada hari kamis tanggal 07 November 2019, peneliti melakukan observasi pada guru kelompok B2 dengan guru kelas yaitu ibu MS. Di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu MS menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu MS memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-

anak semuanya.

Selanjutnya ibu MS memanggil ananda FA untuk maju menjadi imam sholat Dhuha. FA pun menurut dan maju untuk menjadi imam sholat Dhuha. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu MS. Saat melaksanakan sholat Dhuha, ada anak yang bercanda dengan temannya lalu ibu MS menegur dengan suara yang sangat keras dan lantang. Ibu MS terkenal memiliki suara yang keras dan lantang, sehingga apabila menegur anak, anak itu pun langsung takut dan tidak berani bercanda lagi untuk beberapa saat.

Selesai sholat Dhuha, ibu MS membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan.

Setelah itu anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian.

Selanjutnya ibu MS mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Hari ini sentra yang digunakan yaitu sentra bermain peran, ibu MS hanya menyiapkan buku tulis saja sebagai media untuk anak melakukan kegiatannya.

2) Pijakan sebelum main

Anak diajak untuk duduk dan ibu MS membagikan buku tulis dan pensil satu persatu kepada anak. Ibu MS menjelaskan bahwa hari ini kita akan menulis satu buah kalimat. Anak-anak pun semangat untuk menulis, meskipun tidak semua dari mereka sudah bisa menulis.

3) Pijakan saat main

Setelah selesai bercakap-cakap dengan anak, ibu MS menuliskan satu buah kalimat di papan tulis, dan semua anak menulis di buku mereka masing-masing. Karena tidak semua anak sudah bisa menulis, jadi ibu MS secara bergantian untuk melihat dan membantu anak yang masih belum bisa menulis tadi.

Saat jam istirahat sudah tiba, ibu MS mempersilahkan anak-anak untuk istirahat karena jam sudah menunjukkan pukul 09.30. anak-anak diajak berdoa sebelum makan terlebih dahulu sebelum meninggalkan ruangan kelas. Setelah selesai istirahat anak-anak kembali ke kelasnya masing-masing dan membaca doa sesudah makan di dampingi oleh ibu MS.

4) Pijakan setelah main

Setelah selesai istirahat, ibu MS menyuruh anak-anak duduk berbaris untuk membaca huruf abjad satu persatu. Setelah bermain selesai, anak-anak diajak untuk duduk melingkar kembali bersama guru. Selanjutnya anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Dan anak-anak dipersilahkan untuk baris dan mengucapkan salam kepada guru.

8. Pengamatan didalam kelas (Senin , 11 November 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

1) Pijakan lingkungan

Pada hari senin tanggal 11 November 2019, peneliti masih melakukan observasi pada guru kelompok B2 dengan guru kelas yaitu ibu MS. Di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu MS menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu MS memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya. Seperti sebelumnya ibu MS selalu menegur anak dengan suara yang sedikit agak tinggi ketika ada anak yang sedang bercanda membaca doanya. Dengan rasa takut anak-anak pun kembali diam dan melanjutkan bacaannya.

Selanjutnya ibu MS memanggil ananda F untuk maju menjadi imam sholat Dhuha. F pun menurut dan maju untuk menjadi imam sholat Dhuha. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu MS. Selesai sholat Dhuha, ibu MS membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan.

Setelah itu anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian.

Selanjutnya ibu MS mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Hari ini sentra yang digunakan yaitu sentra persiapan, dan ibu MS hanya menyiapkan buku tulis saja sebagai media untuk anak melakukan kegiatannya.

2) Pijakan sebelum main

Tidak berbeda jauh dari kemarin, anak-anak diajak untuk duduk dan ibu MS membagikan buku tulis dan pensil satu persatu kepada anak. Ibu MS menjelaskan bahwa hari ini kita akan menulis kalimat. Mungkin karena terlalu sering menulis ada anak yang bertanya kepada ibu MS. "bu, aku mau membuat pesawat" kata anak sambil mengeluarkan kertas origami dari tasnya. Lalu ibu MS mengatakan nanti saja mainnya, untuk sekarang menulis dulu kata beliau.

3) Pijakan saat main

Setelah selesai bercakap-cakap dengan anak, ibu MS menuliskan satu buah kalimat di papan tulis, dan semua anak menulis di buku mereka masing-masing. Tidak semua anak bisa menulis, ada yang bisa menulis tapi harus dengan dicontohkan terlebih dahulu, ada juga yang bisa menulis, dan ada yang juga yang sudah bisa menulis meski lambat. Ibu MS secara bergantian untuk melihat dan membantu anak yang masih belum bisa menulis tadi.

Saat jam istirahat sudah tiba, ibu MS mempersilahkan anak-anak untuk istirahat karena jam sudah menunjukkan pukul 09.30. anak-anak diajak berdoa sebelum makan terlebih dahulu sebelum meninggalkan ruangan kelas. Setelah selesai istirahat anak-anak kembali ke kelasnya masing-masing dan membaca doa sesudah makan di dampingi oleh ibu MS.

4) Pijakan setelah main

Setelah selesai istirahat, ibu MS menyuruh anak-anak duduk berbaris untuk membaca huruf abjad satu persatu. Setelah bermain selesai, anak-anak diajak untuk duduk melingkar kembali bersama guru. Selanjutnya anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Dan anak-anak dipersilahkan untuk baris dan mengucapkan salam kepada guru.

9. Pengamatan didalam kelas (Rabu, 13 November 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

1) Pijakan lingkungan

Pada hari senin tanggal 13 November 2019, peneliti melakukan observasi pada guru kelompok B3 dengan guru kelas yaitu ibu AN. Ibu AN sebelumnya bukan merupakan guru kelas. Beliau hanya menggantikan guru yang berhenti. Ibu AN beliau merupakan guru B.Inggris di TK Tunas Mulia. Sebelum menjadi guru kelas, ibu AN setiap harinya dari hari senin sampai dengan kamis bergantian mengajarkan B.Inggris kepada anak-anak.

Di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu AN menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu AN memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya.

Selanjutnya ibu AN bertanya kepada anak-anak hari ini siapa yang mau maju untuk menjadi imam sholat Dhuha. RF pun mengajukan diri dan maju untuk menjadi imam sholat Dhuha. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu AN. Saat dilaksanakannya sholat Dhuha, suara anak-anak membaca bacaan sholat mulai pelan dan tidak bersemangat. Ibu AN mengatakan kepada anak, "suaranya mana anak-anak ibu yang pintar". Anak-anakpun kembali semangat membaca bacaan sholatnya.

Selesai sholat Dhuha, ibu AN membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan. Setelah itu anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian.

Selesai bernyanyi dan membaca doa-doa harian, ibu AN mengabsen anak-anak dengan menggunakan tepuk dan gerak yang setelahnya ibu AN menanyakan kabar kepada anak-anak yang dijawab beragam oleh mereka.

Selanjutnya ibu AN mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Hari ini sentra yang digunakan yaitu sentra bahan alam, ibu AN menyiapkan *playdough* yang akan dibuatnya di depan anak-anak nanti. Bahan-bahan yang digunakan yaitu tepung terigu, minyak goreng, garam, air, dan pewarna makanan. Dan alat yang digunakan yaitu, mangkuk plastik yang lumayan besar.

2) Pijakan sebelum main

Anak diajak duduk melingkar (*circle time*) bersama ibu AN, kemudian ibu AN mengenalkan tema kegiatan pada bulan ini yaitu bertema "Budaya Lokal" dengan sub

temanya adalah "Pakaian Tradisional". Metode yang digunakan ibu AN dalam penyampaian tema adalah bercakap-cakap dengan sentra yang digunakan yaitu sentra bahan alam. Ibu AN memiliki suara yang lembut jadi saat berbicara kepada anak, banyak anak yang juga berbicara sehingga suara ibu AN tidak terdengar. Saat menegur pun masih kalah dengan suara anak-anak yang sedang ribut.

Saat bercakap-cakap ibu AN mengambil alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat *playdough*. Anak-anak banyak yang bertanya, "kita bermain apa hari ini bu?". Ibu AN menjawab "kita akan bermain *playdough* dan membuat berbagai macam baju". Anak-anak pun langsung senang dan antusias melihat ibu AN yang sedang membuat *playdough* dari tepung. Selagi ibu AN membuat *playdough*, jam sudah menunjukkan pukul 09.30. Ibu AN pun memberitahukan kepada anak-anak bahwa bermainnya disambung nanti setelah istirahat karena waktu istirahat sudah tiba. Anak-anak pun menurut dan bersiap-siap membaca doa sebelum makan di dampingi oleh ibu AN.

3) Pijakan saat main

Setelah selesai beristirahat anak-anak semuanya kembali ke ruangan kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatannya yang tadi sempat tertunda karena waktu istirahat telah tiba. Setelah semua anak sudah masuk kelas ibu AN memimpin untuk membaca doa sesudah makan. Selesai berdoa, ibu AN menjelaskan cara bermain dan aturan bermainnya. Anak-anak semuanya mendengarkan dengan semangat. Selanjutnya ibu AN mempersilahkan anak-anak untuk bermain *playdough* secara bersama-sama.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan bermain selesai dan anak telah membereskan barang-barang yang sudah dipakai tadi pada tempatnya, ibu AN menyuruh anak untuk mencuci tangan dan setelah itu anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu AN menanyakan perasaan anak setelah bermain. Selanjutnya anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Dan anak-anak dipersilahkan untuk berbaris dan mengucapkan salam kepada guru.

10. Pengamatan didalam kelas (Rabu, 18 November 2019 Pukul 07.15-11.00 wita)

1) Pijakan lingkungan

Pada hari senin tanggal 18 November 2019, peneliti masih melakukan observasi pada guru kelompok B3 dengan guru kelas yaitu ibu AN. Di ruang kelas sebelum waktu kegiatan sentra dimulai, terlebih dahulu ibu AN menyiapkan anak untuk melakukan sholat Dhuha berjama'ah. Setelah anak berbaris dan siap untuk mengerjakan sholat, ibu AN memimpin untuk membacakan doa sesudah berwudhu dan diiringi oleh anak-anak semuanya.

Seperti sebelumnya, ibu AN bertanya kepada anak-anak hari ini siapa yang mau maju untuk menjadi imam sholat Dhuha. RF pun lagi-lagi mengajukan diri dan maju untuk menjadi imam sholat Dhuha. Tetapi temannya ada yang tidak terima kalau RF

menjadi imam sholat Dhuha lagi dan dia juga ingin menjadi imam sholat Dhuha. Ibu AN pun memberikan pengertian kepada RF untuk bergantian menjadi imam sholat Dhuha karena kemarin dia sudah menjadi imam sholat Dhuha. RF pun mulai mengerti dan mau kembali ke barisan tempat sholatnya yang semula. Setelah semua anak siap, sholat pun dilaksanakan dengan arahan dan bimbingan dari ibu AN. Saat dilaksanakannya sholat Dhuha, suara anak-anak membaca bacaan sholat mulai pelan dan tidak bersemangat. Ibu AN mengatakan kepada anak, “suaranya mana anak-anak ibu yang pintar”. Anak-anakpun kembali semangat membaca bacaan sholatnya.

Selesai sholat Dhuha, ibu AN membimbing anak-anak untuk melipat dan membereskan mukena serta sajadah yang telah dipakai ke tempat yang sudah disediakan. Setelah itu anak-anak duduk melingkar dan menyanyikan lagu-lagu anak yang biasa di nyanyikan setelah sholat dhuha. Juga membaca surah-surah pendek dan doa-doa harian.

Selesai bernyanyi dan membaca doa-doa harian, ibu AN mengabsen anak-anak dengan menggunakan tepuk dan gerak dalam Bahasa Inggris yang setelahnya ibu AN menanyakan kabar kepada anak-anak juga dalam Bahasa Inggris yang dijawab juga oleh mereka dalam Bahasa Inggris.

Setelah selesai bernyanyi dan berdoa ibu AN selalu mengucapkan “Sudah siap?” yang di jawab serempak oleh anak-anak. Juga ibu AN mengucapkan “Are you ready?” dijawab lagi oleh anak serempak.

Selanjutnya ibu AN mengatur ruangan yang akan digunakan anak untuk melakukan kegiatan. Hari ini sentra yang digunakan yaitu sentra persiapan, ibu AN menyiapkan kertas origami yang sudah dipotong-potong kecil, juga lem dan kertas bekas kosong yang sudah digambar pola gambar pisang.

2) Pijakan sebelum main

Anak diajak duduk melingkar (*circle time*) bersama ibu AN, kemudian ibu AN mengenalkan tema kegiatan pada bulan ini yaitu bertema “Budaya Lokal” dengan sub temanya adalah “Lagu-lagu daerah”. Metode yang digunakan ibu AN dalam penyampaian tema adalah bercakap-cakap dengan sentra yang digunakan yaitu sentra persiapan. Setelah itu ibu AN bertanya kepada anak siapa yang tahu dengan lagu khas dari Banjarmasin. Anak-anak pun banyak yang mulai bingung tetapi ada juga anak yang mengerti dan menjawab lagu *Ampar-ampar pisang*. Dan ibu AN memberikan penghargaan dengan memberikan pujian dan tepuk tangan kepada anak tersebut, anak-anak yang lain juga ikut bertepuk tangan. Ibu AN pun menyanyikan lagu *Ampar-ampar pisang* dengan diiringi pula oleh anak-anak yang lain. Beberapa kali ibu AN menyanyikan lagu *Ampar-ampar pisang* agar anak-anak yang belum tahu menjadi tahu dan bisa mengikuti menyanyikannya.

Ketika jam sudah menunjukkan pukul 09.30 wita. ibu AN pun memberitahukan kepada anak-anak bahwa nanti setelah istirahat kita sambung lagi karena waktu istirahat sudah tiba. Anak-anak pun menurut dan bersiap-siap membaca doa sebelum makan di dampingi oleh ibu AN.

3) Pijakan saat main

Setelah selesai beristirahat anak-anak semuanya kembali ke ruangan kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatannya yang tadi sempat tertunda karena waktu istirahat telah tiba. Setelah semua anak sudah masuk kelas ibu AN memimpin untuk membaca doa sesudah makan. Selesai berdoa, ibu AN menjelaskan cara bermain dan aturan bermainnya. Anak-anak semuanya mendengarkan dengan semangat. Selanjutnya ibu AN mempersilahkan anak-anak untuk duduk melingkar. Ibu AN membagikan kertas yang sudah berpola gambar buah pisang dan kertas origami yang sudah dipotong kecil-kecil juga lem kepada anak-anak. Anak-anak bertanya hari ini kita menempel ya bu, dan dijawab iya oleh ibu AN. Mula-mula ibu AN mencontohkan kepada anak-anak cara bermain dan aturan permainannya. Yang selanjutnya diikuti oleh anak-anak semua dengan sangat gembira. Ketika ada anak yang membutuhkan bantuan karena dia tidak mengerti, dengan sigap ibu AN menolong anak itu dengan sangat sabar.

4) Pijakan setelah main

Setelah kegiatan bermain selesai dan anak telah membereskan barang-barang yang sudah dipakai tadi pada tempatnya, ibu AN menyuruh anak untuk mencuci tangan dan setelah itu anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Ibu AN menanyakan perasaan anak setelah bermain. Selanjutnya anak diajak bernyanyi dan berdoa setelah melakukan kegiatan. Dan anak-anak dipersilahkan untuk baris dan mengucapkan salam kepada guru.

LAMPIRAN FOTO









LAMPIRAN SURAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Nur Hastati
2. N I M : 15.01771224
3. Program Studi : ~~Program Studi~~
4. Judul Proposal Skripsi : Program Peningkatan Kompetensi Guru Di PAUD
TARAPU GUMAS MULCA KERTAK HANYAR BANJAR
5. Dosen Pembimbing : Rizki Nurhanna, S.Pi, M.Pd
6. Catatan Hasil Seminar : Herlina Nuraini, S.Psi, M.Pd

| NO | Catatan/saran Penanggap | NO | Catatan/saran Dosen |
|----|---|----|--|
| 1. | Mengapa peneliti memilih PAUD Tunas MUDA untuk objek? | 1. | Memperhatikan kuisan daya tarik sebelum proposal dan skripsi. |
| 2. | Apa yg membuat peneliti tertarik dengan judul tersebut | | Seperti halaman dan kata kuisan lainnya. |
| 3. | Apakah sdh ada program yg diterapkan di sekolah itu? | 2. | Latar belakang tidak langsung pada fokus penelitian. |
| | Jawab | | Diampertunjukkan permasalahan yg akan diteliti. |
| 4. | - Margin sama ke dmana proposal 2019. ft | 3. | Kaitan pertama pd bab I belum memuatlah kaitan yg baik. |
| | - Halaman judul bab dibalik selanjutnya disamping kanan | 4. | butiran nya mengaitkan pada program pengembangan. Seharusnya untuk penguatan bobotnya guru. |
| | - Halaman 30 tabel menggunakan angka Romawi | 5. | sdh sd dibuat yg tdk ada butiran pada hal 5, mengaitkan masalah & penguatan bobot guru. |

Banjarmasin, 29 September 2019
Moderator,

Nadia El-Huda Anza
- - - - -

Catatan :
Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator

Banjarmasin, 01 April 2019

Nomor : -
 Lampiran : Dua (2) Berkas Proposal
 Hal : *Mohon Persetujuan Judul Skripsi*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Cq.Ketua Jurusan PIAUD

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Rastari
 NIM : 1501271724
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII (Delapan)

Memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima proposal skripsi saya yang berjudul :

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
 PENDIDIK YANG BUKAN DARI SARJANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI
 PAUD TERPADU TUNAS MULIA JL. MAHLIGAI, PEMURUS LUAR, KERTAK
 HANYAR, BANJARMASIN**

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan menerimanya. Sebagai surat pertimbangan saya lampirkan naskah proposal skripsi saya bersama surat ini.

Wassalam. Wr.Wb

Mengetahui

Dosen Penasehat,



Helma Nuraini, S.Psi. M.pd
 NIP: 197606302006042001

Pemohon



Nur Rastari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1894/Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nur rastari
N I M : 1501271724
Jurusan/Prodi : PIAUD
Alamat : Jl. Mahligai no. 29 rt. 05 rw. 02, kertak hanyar
banjarmasin

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI PAUD TERPADU TUNAS MULIA KERTAK HANYAR BANJARMASIN

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 24 september 2019

Tempat : Munaqasyah 2

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Oktober 2019



Mahmudah, M.Pd.I
198708212015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT PENGHARGAAN

Nomor: 1895/Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

Nama : Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd

N I P : 201703068

Pekerjaan/Jabatan : Dosen Jurusan PIAUD

Sebagai : Pembimbing Bidang Konten & Metodologi

telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI PAUD TERPADU
TUNAS MULIA KERTAK HANYAR BANJARMASIN**

Hari/Tanggal : Selasa, 24 september 2019

Oleh/NIM : Nur rastari / 1501271724

Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 3 Oktober 2019



M. Rastari, M.Pd.I
NIP. 198708212015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT PENGHARGAAN

Nomor: 1895/Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
Banjarmasin dengan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih
kepada:

Nama : Helma Nuraini, S. Psi, M.Pd
N I P/N U P : 197606302006042001
Pekerjaan/Jabatan : Dosen Jurusan PIAUD
Sebagai : Pembimbing Bidang Bahasa dan
Teknik Penulisan

telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Desain Operasional
Skripsi yang berjudul:

**PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI PAUD TERPADU
TUNAS MULIA KERTAK HANYAR BANJARMASIN**

Hari/Tanggal : Selasa, 24 september 2019

Oleh/NIM : Nur rastari / 1501271724

Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 03 Oktober 2019



Mahmudat, M.Pd.I

NIP.198708212015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-5316 /Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2019 Banjarmasin, Oktober 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : I (satu) lembar
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**
Kabupaten Banjar
 di – Martapura

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nur Rastari
 N I M : 1501271724
 Jurusan : PIAUD
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Mahligai No. 29 Rt. 05 Rw. 02 Kertak Hanyar Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala PAUD Terpadu Tunas Mulia.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Sekumpul Ujung Desa Bincau No.03 RT.05 RW.03 Telp.(0511) 6749084 Martapura 70651

Martapura 28 Oktober 2019

Nomor : 010/ 292-Umpeg/Disdik
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth
Wakil Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Antasari
di -
Banjarmasin

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-5316/Un.14/III.1.t/pp.00.9/10/2019 tanggal 24 Oktober 2019 perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

N a m a : NUR RASTARI

NIM : 1501271724

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian dengan judul :

**" PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI PAUD TERPADU
TUNAS MULIA KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR "**

Dengan syarat :

1. Sebelum melaksanakan penelitian diharapkan Yang Bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat penelitian.
2. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan hendaknya tidak mengganggu proses belajar mengajar di tempat penelitian.
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar menyampaikan satu rangkap tembusan hasil laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**An. Kepala Dinas
Sekretaris**

**Drs. H. Abdul Gani Fauzi. MM
Pembina Tingkat I IV/b
NIP. 19620824 198207 1 001**

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Mahasiswa Ybs

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nur Rastari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 November 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jalan Mahligai Komplek H. Muhammad
No. 29 RT. 05 RW. 02 Desa Kertak Hanyar
II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten
Banjar
7. E-mail : nurrastari129@gmail.com
8. Nomor Telepon : 085750044272
9. Pendidikan :
 - a. SDN ULU BENTENG 2 Tahun 2008
 - b. SMPN 1 Marabahan Tahun 2011
 - c. SMAN 1 Marabahan Tahun 2014
 - d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
10. Nama Orang Tua
 - Ayah : Mukhtar
 - Ibu : Jamilah
 - Alamat : Jl. Panglima Batur Gg.66 Rt.004 Rw.002

Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan

Marabahan Kabupaten Barito Kuala

11. Nama saudara kandung : Riduan Azwar

Banjarmasin, 17 Januari 2020





Penulis





Nur Rastari



**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

| | |
|--|--|
| NAMA | Nur Rastari |
| NIM | 1501271724 |
| JURUSAN/PROGRAM STUDI | Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) |
| SEMESTER | X |
| TAHUN | 2020 |
| JUDUL | Program Peningkatan Kompetensi Guru di PAUD Terpadu Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar |
| DOSEN PEMBIMBING BIDANG KONTEN DAN METODE PENELITIAN | Rizki Noor Haida, S.Psi. M. Pd. |
| DOSEN PEMBIMBING BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN | Helma Nuraini, S. Psi, M. Pd. |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian | Tanda Tangan |
|---------------|--------------|---|---|
| 1 | 11 Juni 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang belum menggambarkan secara memadai bahwa PAUD tersebut "memiliki program terukur" untuk meningkatkan kompetensi Pendidik. - Apakah PAUD memiliki instrumen evaluasi Kompetensi tersendiri yang diterapkan bertala? - Karena sampelnya purposive, maka fokus wawancara observasi dan dokumentasi ke setiap objek harus dikhususkan dan diperinci. |  |
| 2 | 30 Juli 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Paragraf diperhatikan untuk bisa memuat paragraf selanjutnya. Kalau bisa yang saling berkaitan itu disambungkan saja. - Deskripsi terlihat jelas permasalahan. - Definisi Operasional : 1. Program peningkatan 2. Kompetensi 3. Guru |  |
| 3. | 02 sept 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang program harus lebih diperjelas lagi. - Kata siswa diganti menjadi anak - Pada landasan teori ditambah lagi pengertian dan teorinya. |  |
| 4. | 05 sep 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan lebar atas, bawah, kiri, kanan. - Cari teori program dan perbaiki penulisannya juga paragrafnya. - Teori para ahli dinarasikan saja tulisannya jangan pakai nomor. - Berikan kesimpulan ketika mengutip teori/ pendapat orang lain |  |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian | Tanda Tangan |
|---------------|----------|---|---|
| 5. | 08-01-20 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki awalan kata sesuai dengan intruksi bahasanya. - Halaman setiap awal bab dibawahi. - Rapikan lagi penulisannya. |  |
| 6. | 11-01-20 | <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan lagi bahasanya jangan ada kosong, lebih di deskripsikan lagi biar jelas tergambar kegiatannya. - Tambahkan foto dengan spanduk kegiatannya. |  |
| 7. | 17-01-20 | <ul style="list-style-type: none"> - Bedakan antara faktor penghambatnya biar jelas masalahnya. - Perbaiki lagi setiap awal kalimat agar terlihat bagus bab-kontonya. - Dievaluasi, jelaskan lagi bagaimana kepada pengelolanya melakukan penilaian terhadap guru-guru yang mengikuti Pelatihan. |  |
| 8. | 24-01-20 | <ul style="list-style-type: none"> - Simpulan Keseluruhannya - Beserta lampiran semua |  |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|-----------------|--|--------------|-----------------|------------|----------|------------|----|-------|--|--|--|----|-------|--|--|--|----|--------|--|--|--|-------|
| 1. | 11 Juni 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Program berdasarkan teori - Pengertian peningkatan - Pengertian kompetensi - Penulisan Teknik? | Jeluz | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | 30 Juli 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Paragraf diperhatikan, titik lagi pedoman penulisan stripasi - Perbaiki susunan paragraf - Permasalahan harus digali lagi - Penulisan tujuan penelitian - Perhatikan urutan definisi operasional harus fokus pada permasalahan - signifikansi penelitian disesuaikan dengan permasalahan - Penelitian terdahulu ditambahkan lagi minimal 3. | Jeluz | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | 20/12 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Terbaiki tulisan dgn menyesuaikan dgn sec. formal. - Tabel hasil observasi ^{dokumentasi} bisa diletakkan di bagian lampiran saja - Format tulisan dirapikan, khususnya utk tabel, (jarangan terpotong). Judul sub bab - Pilihkan sajian dan analisis data dgn jelas. - Di akhir sajian data buat tabel tjd pelajaran 3 <table border="1" data-bbox="622 1388 1212 1601"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis pelajaran</th> <th>tgl tempat</th> <th>presente</th> <th>(Lampiran)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Gun 1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Gun 2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Gun 3.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> -> pelajaran dr luar -> apakah ada pelajaran dr sekolah -> lomba utk gun tiap gun | No | Jenis pelajaran | tgl tempat | presente | (Lampiran) | 1. | Gun 1 | | | | 2. | Gun 2 | | | | 3. | Gun 3. | | | | Jeluz |
| No | Jenis pelajaran | tgl tempat | presente | (Lampiran) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Gun 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Gun 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Gun 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan |
|---------------|---------|---|--------------|
| | | <p>Cari data tambahan tb</p> <ul style="list-style-type: none"> - per kesan / perasaan guru saat ikut pelatihan; sbg pntg pelat utk mereka, apa saja dgn pelatihan kefarm/motorsys / system <p>→</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lomba ? - Harapan tnd pelatihan ← atp / kury / apa yg perlu ditmndk <ul style="list-style-type: none"> • atp setelah → btk evaluasinya spk apa → kata atkumen - adakan pedual atp pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • setelah SI → ③ mengapa dgn setelah <p>SI lkan PAND pelat 3</p> <p>kendala, hambatan sllm sarat setelah</p> <p>pmo lewat latensi elektoral</p> <p>Hal yg penting & analisis, adl sbg efektif pelatihan dan → kump mengapa guru -</p> <p>What → Why efek wncr How observing</p> <ul style="list-style-type: none"> - tabel - atp setelah for → Skill guru stlh pelatihan Lomba - apakah ada efek by guru dgn pelatihan 3x atau pml | |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan |
|---------------|---------|--|--------------|
| | 7/1/20 | <p>di + kata keempat atas sudah sudah → Sumbang</p> <p>1. Analisis jenis kejurutan program → Kualifikasi guru → 4 jenis: ^{jabatan /} _{post /} ^{psikologi}</p> <p>2. Ejaan tulis guru apa? 1. ejaan 2. persamaan 3. kep. sekolah 4. seruan guru 3. Observasi penulis spt apa? 3. Evaluasi spt apa.</p> <p>→ Faktor penarik + penghambat & bentuk program apa yg dr guru + dr kep sek</p> <p>→ kata guru kerag. mungkin pelahen.</p> <p>→ analisis apa yg guru yg observasi guru yg mempunyai standard ? + ppe ? by lain ? apa spt yg degnan.</p> | fediura |
| | 15/1/20 | <p>UM, UT → kontan dgn (wastus ✓ kegiatan dgn banyun 2 lain selisihan bab ✓ (kegiatan skripsi)</p> | fediura |